

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE*
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV
SD NEGERI 104214 KEDAI DURIAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH :

NAZMI AYUNESTIA WIDYATI

NPM. 2002090312



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diseleggarakan pada hari Selasa, Tanggal 13 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

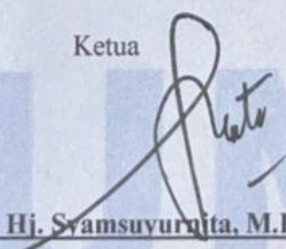
Nama Lengkap : Nazmi Ayunestia Widyati
NPM : 2002090312
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian'

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

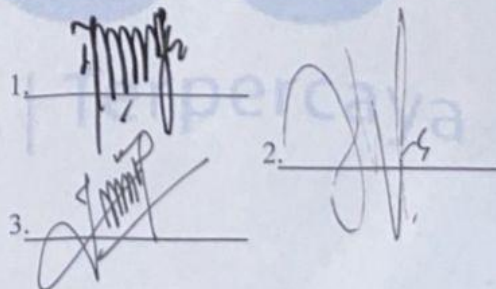
ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.
2. Ismail Saleh Nst, S.Pd., M.Pd.
3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

1.

3.

2.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

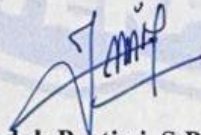
Skripsi yang diajukan oleh Mahasiswa/i di bawah ini :

Nama : Nazmi Ayunestia Widyati
NPM : 2002090312
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian

Sudah layak disidangkan

Medan, 5 Agustus 2024

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh :

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketia Prodi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Nazmi Ayunestia Widyati
NPM : 2002090312
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
16 Mei 2024	Bimbingan Bab 4 dan Kisi - kisi Angket	H	
20 Mei 2024	Bimbingan validasi Angket minat belajar	H	
2 Juni 2024	Bimbingan Bab 4 hasil dan pembahasan	H	
20 Juli 2024	Revisi BAB 4 Tentang Uji Analisis data	H	
22 Juli 2024	Bimbingan BAB 4 dan BAB 5	H	
5 Agustus 2024	Acc Sidang	H	

Medan, 5 Agustus 2024

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. Kapten Muchtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Nazmi Ayunestia Widyati
N.P.M : 2002090312
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Agustus 2024

Hormat saya

Yang membuat pernyataan



Nazmi Ayunestia Widyati
NPM. 2002090312

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Nazmi Ayunestia Widyati, 2002090312. "Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian". Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* di kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian, untuk mengetahui minat belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran konvensional di kelas IV SD104214 Kedai Durian, dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa yang menggunakan model pembelajaran *scramble* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata yang menggunakan model pembelajaran *scramble* di peroleh sebesar 80,4% dibandingkan nilai rata-rata menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 74%. Nilai tertinggi yang menggunakan model pembelajaran *scramble* ialah 96,66%, sedangkan nilai tertinggi yang menggunakan model pembelajaran konvensional ialah 81,66%. Dari penelitian tersebut, diperoleh bahwa terdapat perbedaan pada yang menggunakan model pembelajaran *scramble* dan tanpa menggunakan model pembelajaran *scramble*, hal ini dibuktikan oleh pengujian hipotesis menggunakan uji independent samples T-test dengan nilai signifikan taraf 5% dengan memperoleh nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, selanjutnya Hasil uji distribusi t pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), T-hitung $>$ T-tabel maka data berdistribusi t dengan hasil $5,241 >$ T-tabel $1,678$ maka data dapat dikatakan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil yang diperoleh dari uji-t diperoleh nilai T-hitung yaitu $5,241$ dengan frekuensi sebesar $= N - 1 = 48 - 1 = 47$, pada taraf signifikan 5 % diperoleh T-tabel yaitu $1,678$. maka diperoleh T-hitung $>$ T-tabel atau $5,241 > 1,678$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Adanya pengaruh signifikan dari model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Scrambel*, Minat Belajar Siswa

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian**”. Sholawat beriring salam tak lupa pula penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membuat suatu perubahan besar dalam kehidupan umat manusia.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi penelitian ini tidak akan terwujud tanpa ridho yang diberikan Allah SWT serta tidak lepas dari bantuan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua. Ayahanda saya yaitu **Zainal Ma'ruf.,BE** yang sangat saya hormati dan sayangi, ayah terhebat dan sekaligus cinta pertama saya, yang mendidik serta selalu memberikan dukungan kepada saya untuk menjadi pribadi yang dewasa dan mandiri, serta untuk perempuan terhebat saya **Almh. Pariati.,S.Pd.** Ibu yang sangat saya cintai dan sayangi, yang selalu mempunyai kesabaran yang sangat luas dalam mendidik anak-anaknya. Seseorang yang selalu memberikan dukungan dan nasihat kepada saya dari saya kecil hingga

saat ini. Terima kasih untuk semua perjuangan, doa'a yang tidak ada hentinya dilangitkan untukku dan pengorbanan serta kasih sayang yang diberikan oleh kedua orang tua saya. Karena kalianlah saya bisa berada di titik ini, sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. Ilove you more.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agusani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Dewi Kusuma Nasution, S.S.,M.Hum**, wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd.,M.Hum**, wakil Dekan III Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd** selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd** dosen Pembimbing yang telah memberikan saya masukan, dukungan, yang selalu mensupport saya dan selalu memberi arahan kepada saya, serta bentuk nasihat dalam kehidupan saya.

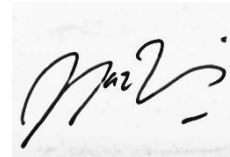
8. Bapak dan Ibu Dosen **Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar** yang telah memberikan ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu **Dewi Poncowati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 104214 Kedai Durian** yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. Terima kasih kepada **Ibu guru SD Negeri 104214 Kedai Durian** yang telah membantu saya dalam program penelitian ini.
11. Untuk keluarga, sekaligus ke-6 abang saya Alm. **Nazmi Irfansyah, Nazmi Suryadinata, Nazmi Kharisma Ridha, Nazmi Yudharma, Nazmi Rida Ridianda , Nazmi Satria Darma** yang memberikan dukungan kepada saya.
12. Untuk teman-teman saya yang cantik yang sudah menemani saya dari awal perkuliahan teman seperjuangan saya **Putri Nabillah, Bella Tricahayu, Atika Khairulnisa, Wahyu Adinda Wardani, Nahdatul Amna** dan teman-teman kelas PGSD F Pagi 2020.
13. Untuk seseorang yang selalu mendengarkan keluh kesah saya **Dede Gunawan** yang memberikan dukungan serta motivasi hidup sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
14. Serta untuk semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah tulus dan ikhlas memberikan do'a dan motivasi sehingga dapat saya selesaikan tugas akhir ini dengan baik.
15. Tidak lupa pula untuk saya sendiri **Nazmi Ayunestia Widyati**, apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa

yang telah dimulai, terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah,
serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah.
Terimakasih diri sendiri yang telah bertahan.

16. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang
membantu dalam penyelesaian tugas akhir perkuliahan ini.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, Juli 2024



Nazmi Ayunestia Widyati

2002090312

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB II	13
LANDASAN TEORITIS	13
2.1 Kerangka Teoritis	13
2.1.1 Model Pembelajaran	13
2.1.1.1 Pengertian Model Pembelajaran	13
2.1.1.2 Ciri-Ciri Model Pembelajaran.....	14
2.1.2 Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	16
2.1.2.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	16
2.1.2.2 Manfaat Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	17
2.1.2.3 Karakteristik Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	18
2.1.2.4 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	18
2.1.2.5 Kelebihan dan kelemahan dari Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	21
2.1.3 Minat Belajar	25
2.1.3.1 Pengertian Minat Belajar.....	25
2.1.3.2 Fungsi Minat Belajar.....	26
2.1.3.3 Indikator Minat Belajar	27
2.1.4 Materi Pembelajaran IPAS.....	30
2.1.5 Karakteristik Siswa Kelas IV SD.....	31

2.2 Penelitian Relevan.....	33
2.3 Kerangka Konseptual	34
2.4 Hipotesis.....	35
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN	37
3.1 Pendekatan Penelitian	37
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
3.3 Populasi Sampel	38
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	39
3.4.1 Variabel Bebas / Independent (X)	40
3.4.2 Variabel Terikat./Dependent (Y)	40
3.4.3 Definisi Operasional Variable	40
3.5 Instrumen Penelitian.....	41
3.6 Teknik Analisis Data	44
3.6.1 Uji Validitas Instrumen / <i>Experts Judgement</i>	45
3.6.2 Uji Normalitas	46
3.6.3 Uji Homogenitas	48
3.6.4 Uji Hipotesis	49
BAB IV	50
HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 DESKRIPSI HASIL PENELITIAN	50
4.1.1 Pengujian Prasyarat Data	50
4.1.2 Pengujian Prasyarat Data	52
4.1.3 Pengujian Hipotesis.....	55
4.2 PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	61
BAB V.....	66
PENUTUP.....	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 rekapan nilai mata pelajaran IPAS pada minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian	6
Tabel 3.1 waktu penelitian	38
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas IV	39
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar.....	42
Tabel 3.4 Kriteria Minat Belajar Siswa.....	43
Tabel 3.5 Kriteria Presentase Minat Belajar Siswa.....	44
Tabel 3.6 Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 4	46
Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Uji Validitas <i>Expert Judgement</i> (Ahli).....	51
Tabel 4.1.1 Hasil Validasi Ahli.....	52
Tabel 4.2 Data Hasil Pretest Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	53
Tabel 4.3 Data Hasil Posttest Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Scrambel</i>	55
Tabel 4.4 Hasil Normalitas Angket Minat Belajar Siswa	56
Tabel 4.5 Hasil Homogenitas Angket Minat Belajar Siswa	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 2 Dokumentasi Pra-observasi.....	111
Gambar 3 Dokumentasi Pembelajaran.....	135

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	74
Lampiran 2 Modul Kelas Eksperimen	77
Lampiran 3 Modul Ajar Kelas Kontrol	94
Lampiran 4 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar	105
Lampiran 5 Lembar Angket Minat Belajar	106
Lampiran 6 Lembar Hasil Wawancara Dan Pra-Observasi	108
Lampiran 7 Kesimpulan Observasi Awal.....	110
Lampiran 8 K1	112
Lampiran 9 K2	113
Lampiran 10 K3	114
Lampiran 11 Lembar Observasi	115
Lampiran 12 Lembar Izin Riset Penelitian	116
Lampiran 13 Surat Balasan Sekolah	117
Lampiran 14 Lembar Validator Expert Judgement	118
Lampiran 15 Lembar Angket Siswa Pretest Kelas Control.....	122
Lampiran 16 Lembar Angket Siswa Posttest Kontrol.....	123
Lampiran 17 Lembar Angket Siswa Pretest Eksperimen.....	126
Lampiran 18 Lembar Angket Siswa Posttest Kelas Eksperimen	127
Lampiran 19 Uji Perhitungan SPSS.....	128
Lampiran 20 Rekapitulasi Nilai Angket Pretest-Posttest Kelas Kontrol	129
Lampiran 21 Rekapitulasi Nilai Angket Pretest-Posttest Kelas Eksperimen.....	132
Lampiran 22 t-Tabel Alpha sig 5%.....	138
Lampiran 23 Daftar Riwayat Diri	137

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri, berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Di era yang serba maju seperti sekarang ini pembelajaran disekolah menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia ini hanya dapat diperoleh dari proses pendidikan. Salah satunya pendidikan yang di dapatkan yaitu di sekolah.

Menurut (Lestari, 2018) ada beberapa tantangan pendidikan di era globalisasi yaitu kualitas pendidikan, profesionalisme tenaga kependidikan, kebudayaan atau akulturasi, perbaikan manajemen, akses pendidikan, kemajuan teknologi dan yang paling penting adalah model pembelajaran. Dengan pendidikan seseorang bisa menjadi lebih baik untuk dirinya ataupun orang lain karena memiliki wawasan yang lebih dibandingkan dengan yang tidak berpendidikan, peran yang terpenting untuk meningkatkan suatu pendidikan adalah guru atau seorang pendidik. Salah satunya adalah keberhasilan proses pembelajaran dikelas ditentukan dari kualitas dan keterampilan seorang guru. Karena guru adalah orang yang harus bisa meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.

Era globalisasi memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pola pembelajaran yang mampu memberdayakan peserta didik. Pendidikan merupakan aspek penting dari proses belajar mengajar bagi manusia, yang dilakukan oleh sekelompok individu untuk memperoleh kesadaran yang diharapkan dapat membuat perubahan pada dirinya dan dibimbing oleh individu lainnya (guru), mewujudkan suatu proses pembelajaran yang memiliki suasana belajar agar siswa aktif dan dapat mengembangkan potensi diri dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, maka guru menggunakan model pembelajaran yang menghidupkan suasana belajar yang efektif dan kondusif.

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang memiliki karakteristik yang unik dan baik sehingga dalam mengajarkannya dibutuhkan strategi yang jitu (Indah Pratiwi, 2021)

Dalam proses pembelajaran, kurikulum merdeka memberikan guru kebebasan untuk memilih format pembelajaran yang mereka gunakan. Pengalaman, dan bahan yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran. sementara siswa diberi kebebasan untuk bereksperimen sebanyak mungkin, sehingga pembelajaran dapat dilakukan di luar ruang kelas juga. Mata pelajaran IPA dan IPS di jenjang Sekolah Dasar (SD) kelas IV, V, dan VI ditambahkan ke dalam Kurikulum Merdeka. Menurut (Jannah, 2020) Pentingnya pembelajaran IPAS, guru harus membuat pelajaran yang menarik bagi siswa. Pembelajaran IPAS sangat penting bagi siswa karena membantu mereka memperoleh keterampilan berpikir kritis dan pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar, mendorong proses penemuan.

IPAS merupakan salah satu pengembangan kurikulum, yang memadukan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji mengenai makhluk hidup, benda mati yang ada di alam semesta serta interaksinya dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu, makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Suhelayanti, 2023). Kurikulum kemendikbud menyatakan Pembelajaran pada mata pelajaran IPAS memiliki tujuan menjadikan peserta didik dapat memahami kerja alam semesta dan interaksinya dengan kehidupan manusia di muka bumi. Tujuan dari pembelajaran IPAS pada kurikulum ini yaitu mengembangkan pada keterampilan inkuiri, mengerti diri sendiri dan lingkungannya yang mengembangkan pengetahuan dan konsepnya pada pembelajaran.

Minat belajar penting bagi siswa dan guru, bagi siswa pentingnya minat belajar seperti yang terlihat dalam kegiatan yang dilakukan siswa yaitu mengerjakan tugas dan mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, semangatnya siswa dalam belajar dapat diketahui dari seberapa besar ia memiliki minat dalam belajar. Minat belajar juga penting diketahui dari seberapa besar yang ia miliki melalui minat dalam belajar.

Minat belajar juga penting diketahui oleh guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang minat belajar pada siswa bermanfaat bagi guru, seperti membangkitkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar. Dalam hal ini, upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu guru harus dapat memilih salah satu diantara bermacam-macam peran seperti sebagai

motivator yang dapat memahami kondisi siswa dan mampu untuk memvariasikan model pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut yunitasari dalam (Harianja, 2022) minat belajar merupakan rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu tidak dipengaruhi oleh orang lain. Minat adalah proses perkembangan dan pengarahan perilaku atau kelompok, agar individu atau kelompok itu menghasilkan keluaran yang diharapkan, sesuai sasaran yang ingin dicapai oleh seseorang (Sumanto, 2014).

Berdasarkan pengertian minat yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan).

Minat tumbuh dari dalam diri seseorang dan juga dapat dirangsang oleh factor dari dalam dan luar diri seseorang. Dalam kegiatan pembelajaran minat dapat dikatakan sebagai daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dihendaki dalam belajar dapat dicapai. Kegiatan yang diminati seseorang harus diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang kemudian akan menumbuhkan minatnya. Untuk itu, minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar karena bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa itu dapat dipastikan tidak akan belajar dengan semangat dan sebaik-baiknya. terdapat dua aspek yang dikandung oleh minat antara lain aspek kognitif dan aspek afektif.

Aspek kognitif mengandung pengertian bahwa minat selalu didahului oleh

pengetahuan, pengetahuan, pemahaman dan konsep yang diperoleh serta dikembangkan serta pengalaman atau akibat interaksi dengan lingkungannya. Aspek afektif memberikan di derajat emosional yang dinyatakan pada bentuk proses menilai buat menentukan aktivitas yang disenangi.

Siswa memiliki minat belajar yang cukup tinggi dapat dilihat dari pola tingkah lakunya yaitu memiliki ciri-ciri sebagai berikut : tekun, ulet, senang bekerja sendiri, motivasi belajar yang tinggi, suka dengan tantangan dan tidak mau melakukan tugas setengah-setengah. Ciri-ciri minat belajar yang tinggi harus dimiliki setiap siswa agar kegiatan belajar akan berhasil dengan baik. Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.

Menurut (Adnyana, 2023)Minat belajar adalah minat yang dimiliki siswa yang dapat diekspresikan sebagai suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Menurut Andi dalam (Angga Setiawan, 2022) mengungkapkan minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Berdasarkan definisi yang telah di paparkan di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan yang mendorong rasa keingintahuannya untuk mencapai tujuan belajarnya.

Terkait dengan ciri-ciri minat belajar yang cukup tinggi yang telah di paparkan diatas, hal ini berbanding terbalik dengan siswa kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian. Berdasarkan pengamatan dari wawancara peneliti terkait

dengan pembelajaran IPAS, minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat dikatakan masih rendah melalui dua factor. Dari pembelajaran IPAS, masalah belajar yang sering terjadi adalah hasil belajar siswa yang rendah karena pengaruh faktor internal (minat, motivasi, rasa percaya diri, kebiasaan belajar, dan cita-cita) dan faktor eksternal seperti banyak istilah asing, materi terlalu padat, banyak hafalan, terbatasnya media pembelajaran, peserta didik terkesan susah memahami materi tanpa tersedianya media, guru yang cenderung mendominasi pembelajaran, penguasaan guru akan materi, dan dalam pembelajaran siswa ada yang memahami ada yang tidak memahami. Hal ini membuktikan bahwa minat belajar peserta didik selama proses pembelajaran masih rendah dan cukup. Berikut *link* hasil wawancara menulis : https://youtu.be/qVpBJHhP5aU?si=R-aAlBzD-Yn-I_X

Tabel 1.1 rekapan nilai mata pelajaran IPAS pada minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian

KKM	Kelas	Jumlah Siswa	Mencapai KKM		Belum Mencapai KKM	
			Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
70	IV A	25	9	36%	16	64%
	IV B	23	5	22%	18	78%

Sumber : hasil observasi dan wawancara langsung terhadap guru kelas

Berdasarkan hasil tabel 1.1 hasil observasi awal dan wawancara pada guru kelas IV bersama dengan ibu SPW dan ibu KS pada hari kamis, 30 November 2023. Pada saat saya melakukan kegiatan mengajar di SDN 104214 ini, Terkait masalah minat belajar siswa masih tergolong rendah, terdapat pada kelas IV-1 dan di kelas IV-2 . Hal ini dikarenakan minimnya penggunaan media, model dan strategi dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPAS yang

dilakukan oleh guru.

Guru hanya menggunakan buku saja sebagai bahan yang menjadikan peserta didik sebagai objek. Peserta didik lebih banyak mencatat dan mendengarkan ceramah materi, penugasan dari guru tanpa diimbangi dari variasi media, model atau strategi pembelajaran yang menarik yang mengakibatkan peserta didik kurang aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Peserta didik merasa bosan untuk belajar sehingga motivasi dan minat belajar peserta didik pun menjadi kurang baik. Kenyataan kurangnya minat belajar siswa khususnya dalam pembelajaran IPAS.

Hal ini dapat diketahui dari perilaku siswa selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, seperti siswa merasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa tidak aktif dalam diskusi, siswa tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik, mudah putus asa dalam mengerjakan soal-soal yang dirasanya sulit, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru karena focus mendengarkan temannya bercerita, dan kurangnya tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan guru, dan ditambah lagi dengan adanya kriteria ketuntasan nilai minimum dari sekolah tersebut yaitu sebesar (≤ 70), di mana masih banyak siswa yang belum dapat mencapai KKM tersebut sehingga menyebabkan banyak siswa yang tertinggal dalam hal nilai mereka. Nilai rata-rata yang diperoleh pada saat nilai ujian adalah 60,65 dan 68 dengan persentase diatas KKM (≥ 70).

Berdasarkan uraian permasalahan diatas memerlukan pembaharuan karena kenyataannya selama dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak menggunakan model pembelajaran, lebih cenderung menggunakan model

ceramah, kelompok dan Tanya jawab dalam pembelajaran berlangsung tanpa ada model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru kurang bervariasi dalam pembelajaran sehingga menyebabkan sebagian siswa merasa bosan, pembelajaran yang dilakukan masih berpusat kepada guru sehingga kurang menarik perhatian siswa dan tidak adanya tantangan bagi siswa karena model pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa masih monoton belum menggunakan model pembelajaran yang efektif dan inovatif.

Penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat memunculkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan, serta membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Berdasarkan hal tersebut, Joyce & Weil dalam (Aqwal, 2020) model pembelajaran adalah pola atau rencana yang dapat digunakan untuk membuat kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), membuat materi pembelajaran, dan mengarahkan pembelajaran di kelas. . Guru diharapkan menjadi panutan kreatif yang mengembangkan sikap dan perilakunya dengan memberikan inspirasi dan motivasi dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.

Menerapkan model pembelajaran yang bisa membantu siswa yang melibatkan minat belajar dengan memberikan dampak suasana belajar yang menyenangkan serta aktif dalam belajar yang membangkitkan minat siswa pada minat belajar yang dapat menarik peserta didik untuk giat belajar. Maka model pembelajaran *scramble* dapat digunakan untuk mengubah pola proses pembelajaran yang dapat menghilangkan kejenuhan siswa.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa agar tercipta pembelajaran yang

menarik serta cocok untuk minat belajar diterapkan melalui Model pembelajaran *scramble* (Dunggio, 2015). Model pembelajaran *Scramble* ialah salah satu metode yang bisa digunakan dalam setiap pembelajaran. *Scramble* merupakan sejenis permainan sehingga tepat untuk diterapkan di Sekolah Dasar. Model *Scramble* adalah sebuah permainan berupa kegiatan menyusun kembali atau mengurutkan suatu struktur bahasa yang sebelumnya sudah diacak lalu disusun kembali dengan melibatkan beberapa siswa dalam kelompok atau individu untuk bekerja sama menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan cara menyusun huruf menjadi kata-kata menjadi kalimat, atau kalimat yang teracak menjadi sebuah paragraf yang utuh dan bermakna.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, yang jadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa merasa bosan dalam mengikuti mata pelajaran IPAS, karena belum ada media serta model pembelajaran yang mendukung.
2. Siswa kurang aktif terlibat dalam umpan balik pertanyaan dengan guru
3. Siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran IPAS
4. Penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif sehingga tidak

menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.

5. Pada proses pembelajaran siswa belajar tergantung kepada minatnya atau kemauannya sendiri.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian". Pada Materi Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas control pada mata pelajaran IPAS Di Kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian?
2. Bagaimana minat belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas control pada siswa kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian sebelum menerapkan model pembelajaran *scramble* ?
3. Bagaimana minat belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas control pada kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian sesudah menerapkan model pembelajaran *scramble*?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai oleh peneliti ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian?
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian sebelum menerapkan model pembelajaran *scramble* ?
3. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian sesudah menerapkan model pembelajaran *scramble* ?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
 - a. Bagi siswa

Meningkatkan minat belajar siswa untuk memahami teks bacaan dalam menjawab soal teks berupa bacaan.
 - b. Bagi guru

Menambah pengetahuan guru tentang menggunakan model pembelajaran *scramble* sebagai alternatif model dalam mengajar.
 - c. Bagi sekolah

Penelitian akan membantu memperbaiki cara mengajar guru disekolah
 - d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai model pembelajaran *scramble* dan menambahkan kajian untuk penelitian

selanjutnya.

2. Secara praktis

a. Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan minat belajar dan menambah pengalaman belajar siswa kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian.

b. Bagi guru

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru sebagai bahan evaluasi dalam penggunaan model pembelajaran *scramble* dengan tepat untuk meningkatkan Minat Belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan dalam memperbaiki dan meningkatkan aktivitas kualitas pendidikan melalui model pembelajaran *scramble* dalam Minat Belajar.

d. Bagi peneliti

Dapat digunakan dalam menambah wawasan pengetahuan dan bahan masukan bagi peneliti-peneliti lain yang serupa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Model Pembelajaran

2.1.1.1 Pengertian Model Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan didalam kelas tidak dapat dipisahkan dengan model pembelajaran yang menjadi acuan penyajian dari materi ajar pada proses pembelajaran berlangsung, model pembelajaran dianggap sebagai pola pilihan, guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Joyce & Weil dalam (Aqwal, 2020) model pembelajaran adalah pola atau rencana yang dapat digunakan untuk membuat kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), membuat materi pembelajaran, dan mengarahkan pembelajaran di kelas.

Sedangkan menurut (Sari S. F., 2021) model pembelajaran yang tepat merupakan model pembelajaran yang diterapkan di pembelajaran bahan kajian atau pokok bahasan atau sub utama bahasan tertentu menggunakan menggunakan ketika, dana tidak begitu banyak serta menerima hasil yang bisa diserap peserta didik secara maksimal.

Menurut (Maesaroh, 2018) model pembelajaran adalah media transformasi dalam pembelajaran, agar kompetensi yang diperlukan pada pembelajaran dapat. Selanjutnya Model pembelajaran merupakan suatu

konsep yang dirangkai spesifik untuk menunjang kegiatan belajar yg disusun secara sistematis dengan bebarapa keunikan serta memiliki ciri-ciri dari setiap konsepnya. karena contoh pembelajaran dibuat buat membangun suasana belajar sebagai menyenangkan, kondusif, dan memudahkan mencapai tujuan (Tambunan, 2021).

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan salah satu penyajian perencanaan yang telah disusun sehingga kegiatan pembelajaran didalam kelas dapat terarah, dapat di pahami, menyenangkan, efektif, serta mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2.1.1.2 Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 tahun 2007 mengenai standart proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, diuraikan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai dan diawasi. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP.

Ciri-ciri model pembelajaran yang bak yaitu adanya keterlibatan intelektual dan emosional siswa melalui kegiatan pengamatan, menganalisis, tindakan dan pembentukan sikap, adanya keikut sertaan siswa secara aktif dan kreatif (Agus Purnomo, 2022).

Menurut (Rofa'ah, 2016) yang mengatakan ada beberapa ciri-ciri

dari model pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Rasional teoritik yang logis yang dibuat oleh pembuatnya.
- 2) Landasan pemikiran siswa tentang apa dan bagaimana mengajar.
- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan untuk pelaksanaan model tersebut.
- 4) Tempat atau lingkungan belajar yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran

Dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran yang baik melibatkan peserta didik yang aktif dan kreatif serta keterlibatan intelektual dan emosional melalui kegiatan mengalami, menganalisis, berbuat, dan membentuk sikap. Selama model pembelajaran digunakan, guru berperan sebagai fasilitator, koordinator, mediator, dan motivator kegiatan belajar siswa. Sesuai dengan karakteristik model pembelajaran tersebut

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tidak hanya mempermudah guru tetapi juga berdampak positif pada proses belajar mengajar dan siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran, siswa akan lebih mudah berpikir kreatif, yang berarti bahwa model pembelajaran dapat meningkatkan hasil yang diharapkan dan proses belajar mengajar yang terlaksana didalam kelas.

2.1.1 Model Pembelajaran *Scramble*

2.1.2.1 Pengertian Model Pembelajaran *Scramble*

Menurut (Shoimin, 2016) model pembelajaran *scramble* merupakan model yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraf. Selanjutnya Suyatno dalam (Iryanti, 2012) berpendapat bahwa model pembelajaran *scramble* adalah suatu gaya belajar yang memakai kartu soal dan kartu jawaban yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. sebagai akibatnya siswa dituntut berpikir kreatif pada pembelajaran pada pada kelas, buat dapat mengurutkan kata-istilah dalam kunci jawaban menjadi istilah yang logis.

Menurut (Kusumawati, 2019) *Scramble* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban. Serta menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Lalu (Asih, 2013) mengemukakan bahwa model pembelajaran *scramble* memiliki tujuan berupa dampak instruksional dan dampak pengiring pada siswa.

Dampak instruksional model pembelajaran *scramble* yaitu siswa menjadi lebih aktif, berani mengemukakan pendapat dan aktif berdiskusi. Sedangkan dampak pengiringnya adalah mampu meningkatkan kerjasama secara kooperatif untuk mengerjakan tugas, lebih bertanggung jawab dan meningkatkan rasa percaya diri.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa

model pembelajaran *scramble* adalah salah satu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menentukan jawaban yang logis dengan kartu yang disusun secara acak sehingga membentuk suatu jawaban yang benar diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

2.1.2.2 Manfaat Model Pembelajaran *Scramble*

Manfaat Penggunaan Metode *Scramble* menurut (Sari S. F., 2021). Penerapan Model pembelajaran *Scramble* dapat mendorong siswa untuk belajar secara kompetitif dan meningkatkan solidaritas siswa.

Model pembelajaran *scramble* memberikan beberapa manfaat dalam pembelajaran menurut Ahmad dalam (Hoerudin, 2023) bahwa model pembelajaran *scramble* :

- Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.
- Membantu siswa menjadi lebih kreatif dalam belajar dan berpikir, dan memungkinkan mereka untuk mempelajari materi dengan lebih santai dan tanpa tekanan melalui model pembelajaran *scramble* memungkinkan siswa untuk belajar sambil bermain
- menumbuhkan rasa solidaritas di antara anggota kelompoknya;
- materi yang diberikan menjadi menarik dan selalu diingat oleh siswa
- dan mendorong siswa untuk menjadi lebih kompetitif.

2.1.2.3 Karakteristik Model Pembelajaran *Scramble*

Menurut hanafiah dalam (Yulia Adiningsih, 2022) menjelaskan karakteristik model pembelajaran *scramble* yaitu diantaranya:

- 1) Pembelajaran secara kelompok
- 2) Menyampaikan materi
- 3) Menyiapkan lembar soal dan lembar jawaban yang sudah di acak
- 4) Menyusun huruf-huruf yang sudah di acak.

Sedangkan menurut Ismail dalam (Hoerudin, 2023) memiliki 4 karakteristik pada model pembelajaran *scramble* yaitu :

- 1) Rasional teoritik yang logis yang dibuat oleh penciptanya,
- 2) Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai,
- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan untuk berhasilnya model, dan
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan dicapai pada saat pembelajaran telah dilakukan.

Maka dapat dapat disimpulkan bahwa karakteristik model pembelajaran *scramble* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan penyediaan kartu soal beserta jawaban yang telah disediakan secara acak.

2.1.2.4 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Scramble*

Menurut hanafiah dalam (Hoerudin, 2023) model pembelajaran *scramble* memiliki beberapa prosedur pelaksanaan pada pembelajaran berlangsung.

- 1) Guru menyiapkan lembar jawaban sesuai keperluan.
- 2) Guru membuat pertanyaan yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.
- 3) Guru membuat jawaban yang diacak hurufnya.
- 4) Guru menyajikan materi sesuai topik pembelajaran.
- 5) Setelah menjelaskan materi, kemudian guru membagikan lembar kerja kepada siswa untuk didiskusikan bersama kelompoknya masing-masing.
- 6) Guru memberi waktu tertentu untuk menyelesaikan soal.
- 7) Guru menentukan waktu yang tepat untuk menyelesaikan soal.
- 8) Ketika waktu telah habis siswa yang belum mengumpulkan harus tetap mengumpulkan jawabannya
- 9) Guru melakukan penilaian baik di kelas maupun di rumah. Seberapa cepat dan aktif siswa mengerjakan soal bersama kelompoknya masing-masing menentukan penilaian mereka.
- 10) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menjawab benar dan guru juga memberikan semangat pada siswa yang belum berhasil.

Sedangkan, langkah-langkah model pembelajaran *scramble* menurut (Shoimin, 2016) sebagai berikut:

- 1) Persiapan

Pada tahap ini guru menyiapkan bahan dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Media yang digunakan berupa kartu soal

dan kartu jawaban, yang sebelumnya jawaban telah diacak sedemikian rupa.

2) Kegiatan inti

Kegiatan dalam tahap ini adalah setiap masing–masing kelompok melakukan diskusi untuk mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok.

3) Tindak lanjut

Kegiatan tindak lanjut tergantung dari hasil belajar siswa, contoh kegiatan tindak lanjut antara lain :

- a. Kegiatan pengayaan berupa pemberian tugas serupa dengan bahan yang berbeda.
- b. Kegiatan menyempurnakan susunan teks asli, jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan.
- c. Kegiatan memparafrase atau menyederhanakan bacaan
- d. Mencari makna kosakata baru didalam kamus dan mengaplikasikan dalam pemakaian kalimat.
- e. Membetulkan kesalahan – kesalahan tata bahasa yang mungkin ditemukan dalam teks wacana latihan.

Langkah-langkah dalam Model Pembelajaran *Scramble* yang dikemukakan oleh Suyatno dalam (Ariyanto, 2016) ada 5 tahap yaitu:

- 1) Buatlah kartu soal sesuai bahan ajar
- 2) Buatlah kartu soal dengan diacak nomornya
- 3) Sajikan materi

- 4) Membagikan kartu soal pada kelompok dan kartu jawaban
- 5) Siswa berkelompok mengerjakan soal dan mencari jawaban yang benar.

Adapun Langkah-langkah model pembelajaran *scramble* menurut (Rahmatina, 2020) yaitu:

- 1) Guru mempersiapkan pertanyaan yang bersifat melengkapi dari suatu pertanyaan,
- 2) Guru mempersiapkan jawaban dalam mengisi kelengkapan kata yang sesuai dengan pertanyaan yang ada,
- 3) Guru menyajikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai, Membagikan lembar kerja sesuai contoh,
- 4) Siswa mengerjakan lembar kerja masing-masing
- 5) Guru mengoreksi secara bersama dengan siswa hasil lembar kerja
- 6) Guru dan siswa mengambil kesimpulan pembelajaran.

2.1.2.5 Kelebihan dan kelemahan dari Model Pembelajaran *Scramble*

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *scramble* (Sari P. I., 2018).

- 1) Kelebihan yang dimiliki dari model pembelajaran *scramble*
 - a. Melatih siswa untuk berpikir cepat dan tepat,
 - b. Mendorong siswa untuk belajar mengerjakan soal dengan

jawaban acak,

- c. Melatih kedisiplinan dan kekompakan siswa,
 - d. Semua siswa dapat terlibat aktif,
 - e. Kegiatan pembelajaran ini mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dengan bantuan teman-temannya sesama siswa.
 - f. Belajar bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam individu atau berkelompok.
 - g. Model ini memungkinkan siswa untuk belajar sambil bermain.
- 2) Kekurangan dari metode pembelajaran *scramble*, antara lain:
- a. Dengan materi yang telah disiapkan, membuat siswa kurang berfikir kritis,
 - b. Siswa bisa saja mencontek jawaban temannya,
 - c. Siswa tidak dilatih untuk berfikir kreatif,
 - d. Siswa menerima bahan mentah yang hanya perlu diolah dengan baik,
 - e. Terkadang dalam implementasinya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang ada,
 - f. Model permainan seperti ini dapat menimbulkan suara gaduh, sehingga akan mengganggu pembelajaran kelas yang berdekatan.

Sedangkan Menurut (Marlina, 2017) adapun kelebihan dan

kekurang model *scramble* sebagai berikut:

- 1) Kelebihan model pembelajaran *scramble*
 - a. Peserta didik akan sangat terbantu dalam mencari jawaban
 - b. Mendorong peserta didik untuk belajar mengerjakan soal tersebut
 - c. Kegiatan pembelajaran ini mendorong pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran dengan bantuan teman-temannya sesama peserta didik
 - d. Adanya pembelajaran sikap disiplin
- 2) Kekurangan model pembelajaran *scramble*
 - a. Dengan materi yang telah disiapkan membuat peserta didik kurang berpikir kritis
 - b. Besar kemungkinan peserta didik mencontek jawaban teman sejawatnya
 - c. Menghilangkan sikap kreatif peserta didik
 - d. Peserta didik tinggal menerima bahan mentah.

Menurut (Shoimin, 2016) model pembelajaran *scramble* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan.

- 1) Kelebihan model pembelajaran *scramble* :
 - a. Setiap siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama dan nantinya akan dimintai pertanggungjawaban secara individual tentang materi yang ditangani dalam teknik ini setiap

siswa tidak ada yang diam karena setiap individu diberi tanggung jawab akan keberhasilannya.

- b. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk saling belajar sambil bermain. Mereka dapat berkreasi sekaligus belajar dan berfikir, mempelajari sesuatu secara santai dan tidak membuat mereka stress atau tertekan.
 - c. Selain membangkitkan kegembiraan dan melatih keterampilan tertentu model *Scramble* juga dapat memupuk rasa solidaritas.
 - d. Materi yang diberikan melalui salah satu metode permainan biasanya mengesankan dan sulit untuk dilupakan.
 - e. Sifat kompetitif dalam model ini dapat mendorong siswa berlomba-lomba untuk maju.
- 2) Kelemahan model pembelajaran *Scramble* (Shoimin, 2016) yaitu:
- a. Pembelajaran ini terkadang sulit dalam merencanakannya karna terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
 - b. Terkadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.
 - c. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran. Pembelajaran ini akan sulit diimplementasikan guru. Metode permainan ini biasanya menimbulkan suara gaduh. Hal ini jelas mengganggu kelas yang berdekatan.

Upaya untuk mengatasi kekurangan model pembelajaran *scramble* agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, mengharuskan guru perlu merencanakan pembelajaran secara baik, terstruktur, dan direncanakan secara matang. Hal ini karena dalam menggunakan model pembelajaran *scramble* pemahaman guru sangat penting, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa paparan di atas dari kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *scramble* yaitu mendorong siswa agar berfikir kritis, untuk lebih aktif, bertanggung jawab, serta saling berinteraksi dalam mengerjakan soal acak, sedangkan kekurangan model ini yaitu memerlukan waktu yang panjang, mengkondisikan situasi kelas dan siswa saling kontek-mencontek jawaban teman.

2.1.3 Minat Belajar

2.1.3.1 Pengertian Minat Belajar

Menurut yunitasari dalam (Harianja, 2022) minat belajar merupakan rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu tidak dipengaruhi oleh orang lain. Lalu menurut Andi dalam (Angga Setiawan, 2022) mengungkapkan minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Sedangkan Minat belajar menurut Clayton Aldelfer dalam (Nashar, 2014) adalah kecenderungan peserta didik dalam melakukan kegiatan

belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi hasil belajar sebaik mungkin.

Berdasarkan pengertian minat yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu pemusatan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, kesenangan, kecenderungan hati, keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar (lingkungan). Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan.

2.1.3.2 Fungsi Minat Belajar

Adapun yang mempengaruhi minat, sebagaimana telah dijelaskan dalam pengertian bahwa minat merupakan rasa suka atau senang pada suatu hal atau aktivitas, karena itu biasanya minat diekspresikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Menurut (Riwahyudin, 2015) minat memiliki fungsi khusus pada kehidupan siswa dan memiliki dampak yang sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku siswa.

Menurut Makmum Khairani dalam (Minarni, 2014) fungsi penting minat belajar dengan pelaksanaan pembelajaran, antara lain:

- 1) Minat memudahkan terciptanya konsentrasi,
- 2) minat mencegah gangguan perhatian di luar,
- 3) minat memperkuat daya ingatan,

4) minat menghilangkan rasa kejenuhan saat belajar.

Sedangkan, menurut (Yakin, 2021) Minat dalam dalam belajar memiliki fungsi sebagai sebagai berikut:

- 1) Sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar,
- 2) Pendorong siswa untuk berbuat dalam mencapai sebuah tujuan,
- 3) Penentu arah untuk mempengaruhi sebuah cita-cita siswa ke arah tujuan yang hendak dicapai,
- 4) Sebuah motivasi yang senantiasa dilakukan siswa untuk aktif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

Dari beberapa fungsi minat belajar diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian dalam pembelajaran sangat berpengaruh pada minat siswa, melalui konsentrasi, perhatian, perasaan, ingatan serta mengoptimalkan pembelajaran dikelas untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

2.1.3.3 Indikator Minat Belajar

Secara umum indikator minat belajar menurut Muhammad Agil Nugroho dalam (Angga Setiawan, 2022) indikator minat belajar yaitu perasaan senang, perhatian, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa, giat, dan mengerjakan tugas. Seorang siswa yang belajar di sekolah minatnya akan diketahui oleh guru yang mengajarnya melalui

indikator minat diantaranya:

- 1) Perasaan senang yaitu apabila seorang memiliki perasaan suka atau senang pada hal tertentu ia cenderung mengetahui antara perasaan dengan minat. siswa yang berminat belajar dia akan merasa suka pada belajar berbagai jenis buku. ia akan rajin membaca dan terus menerus mempelajari semua ilmu yang berhubungan pembelajaran. beliau akan belajar menggunakan antusias tanpa ada beban paksaan pada dirinya,
- 2) Perhatian yaitu Adanya minat dan perhatian artinya konsentrasi atau aktifitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lainnya.
- 3) Perasaan Tertarik melalui daya dorong, kita cenderung tertarik pada sesuatu benda atau aktivitas apapun mampu berupa pengalaman yang afektif yang dirangsang oleh seseorang.
- 4) Giat belajar Aktifitas atau gait belajar diluar sekolah ialah indikator yang bisa menandakan keberdaan minat pada diri peserta didik.
- 5) Mengerjakan Tugas, mengerjakan tugas yang diberikan guru ialah salah satu indikator yang menandakan minat siswa.

Menurut Ricardo dan Meilani dalam (Ajeng Nurastuti Ramadania, 2022) beberapa indikator minat belajar yaitu:

- 1) perasaan senang,
- 2) ketertarikan,

- 3) perhatian,
- 4) dan keterlibatan siswa.

Ketertarikan dapat diartikan sebagai seseorang yang berminat terhadap suatu hal begitu dia mempelajari sesuatu, dia akan tertarik untuk mempelajarinya. Perhatian ini adalah pengamatan terfokus seseorang terhadap pembelajaran, sehingga siswa akan selalu demikian berhati-hati saat belajar, apakah pikiran dan jiwanya terfokus pada apa yang ia pelajari kebahagiaan. Rasa senang adalah jika siswa sudah suka belajar, maka siswa mereka akan selalu tertarik untuk belajar. Keterlibatan merupakan suatu kegiatan didalam kelas.

Lalu. Menurut Friantini dan Winata dalam (Yolviansyah, 2021), indikator minat belajar adalah:

- 1) Perasaan senang saat belajar dan tetap fkcus
- 2) Adanya perhatian untuk belajar,
- 3) Kemauan untuk belajar
- 4) Adanya kemauan
- 5) Adanya rasa aktif untuk belajar dalam diri
- 6) dan adanya upaya yang dilakukan mewujudkan keinginan untuk belajar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar adalah secara umum sebagai berikut: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.

2.1.4 Materi Pembelajaran IPAS

Kurikulum kemendikbud menyatakan Pembelajaran pada mata pelajaran IPAS memiliki tujuan menjadikan peserta didik dapat memahami kerja alam semesta dan interaksinya dengan kehidupan manusia dimuka bumi. IPAS merupakan salah satu pengembangan kurikulum, yang memadukan materi IPA dan IPS menjadi satu tema dalam pembelajaran. Topik penelitian mata pelajaran IPAS tentang aku dan kebutuhan

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji mengenai makhluk hidup, benda mati yang ada di alam semesta serta interaksinya dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu, makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Suhelayanti, 2023).

Pembelajaran IPAS sendiri diimplementasikan pada jenjang sekolah dasar dengan mempertimbangkan bahwa anak usia Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah melihat segala sesuatu secara apa adanya, utuh dan terpadu. Usia mereka masih dalam tahap berpikir konkrit atau sederhana, holistic, komprehensif, dan tidak detail. Sehingga mata pelajaran IPA dan IPS disederhanakan menjadi satu karena kedua mata pelajaran tersebut dapat dikaitkan dalam fenomena kehidupan sehari-hari. (Agustina, 2022).

Menurut (Jannah, 2020) Pentingnya pembelajaran IPAS, guru harus membuat pelajaran yang menarik bagi siswa. Pembelajaran IPAS sangat penting bagi siswa karena membantu mereka memperoleh

keterampilan berpikir kritis dan pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar, mendorong proses penemuan.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu pembelajaran yang memadukan antara dua materi yang menjadi satu yaitu tentang alam dan social yang tidak lepas dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat melatih guru serta siswa untuk mandiri, mengembangkan kreativitas, kemampuan berfikir dan menumbuhkan rasa keingintahuannya.

2.1.5 Karakteristik Siswa Kelas IV SD

Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda. sebagai guru harus memahami karakteristik peserta didiknya. akibat positif yang diperoleh guru dengan memahami karakteristik peserta didik yaitu guru mampu merancang, pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Jika guru dalam merancang pembelajaran tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik, maka peserta didik akan kesulitan dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

Menurut Jean Piaget dalam (Nainggolan, 2021) ada empat tahap perkembangan kognitif anak yaitu: (1) tahap sensomotorik (umur 1.5-2 tahun). selama proses ini anak menggali lingkungannya. (2) tahap pra operasional (umur 2-6 tahun atau 7 tahun. pada tahap ini anak menjadi lebih baik dalam menggunakan bahasa, (3) tahap operasional konkret (umur 6 atau 7 tahun dan umur 11 dan 12 tahun). pada anak saat disekolah

dasar .anak dapat berpikir logis tentang sesuatu yang dialami.(4) tahap operasional formal (umur 14 tahun ke atas).

Menurut rafi'ah dalam (Ajeng Nurastuti Ramadania, 2022) berdasarkan karakteristik siswa sekolah dasar pada rentang umur 6-12 tahun anak gemar berkelompok dengan anak seusianya. siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan melatih diri untuk dapat menemukan sendiri pengetahuan yang dipelajarinya

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa kelas IV Sekolah Dasar adalah anak berada pada usia 9-11 tahun berada pada fase operasional konkret,berpikiran logis yang berdasarkan pada manipulasi fisik objek-objek,berpikir secara sistematis untuk mencapai memecahkan masalah,memiliki objektivitas yang tinggi. Masa menyelidiki, mencoba, bereksperimen yang distimulasi oleh dorongan-dorongan rasa ingin tahu yang besar, masa pemusatan dan tenaga untuk berlatih menjelajah dan bereksplorasi.

Karakteristik siswa tersebut umumnya dimiliki oleh siswa kelas IV di SD Negeri 104214 Kedai Durian. Oleh karena itu guru hendaknya melakukan suatu inovasi, salah satu nya yaitu penerapan model pembelajaran *Scramble* pada pembelajaran IPAS. Penerapan model ini akan membantu siswa berbuat sesuai yang di inginkan nya dengan melibatkan semua anggota tubuh yang dapat menemukan keseimbangan dalam belajar.hal tersebut sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV yaitu berpikir logis dan mampu menyelidiki objek yang sifatnya konkret

2.2 Penelitian Relevan

Penelitian tentang model pembelajaran *scramble* sebelumnya sudah dilakukan oleh Ninda Erni Apriyanti pada tahun 2019 mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang dengan judul “Keefektifan Model *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA” penelitian ini dilakukan di SD Negeri 03 kedalon kecamatan batangan kabupeten pati dapat 21 siswa dari jumlah siswa keseluruhan ada 16 siswa yang nilainya masih di bawah kriteria ketuntasan minimal. Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran yang berbeda dari pembelajran yang konvesional. Salah satu model yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *scramble*. Hal ini terbukti pada analisis akhir dengan uji t di peroleh 16,369. Dari daftar distribusi t dengan db = 22-1= 21 dan tarafnya 5% diperoleh = 1,717 karena kriteria pengujian > maka diterima. Berdasarkan KKM yang di tentukan yaitu 70, rata-rata hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan dengan menerapkan model *scramble* yaitu 83,45 telah mencapai KKM. Dalam berbagai penelitian sudah banyak peneliti menggunakan model pembelajaran *scramble* salah satunya yang telah di uji dinyatakan berhasil. (<https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i2.17336>)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Detia Sari (2017) dala penelitiannya yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Scramble* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Negara Berkembang dan Negara Maju dikelas IX A”. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan bentuk penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: teknik observasi, teknik

pengukuran, teknik komunikasi tidak langsung, teknik dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu: soal tes (*essay*), dokumentasi. (<https://www.neliti.com/id/publications/271409>)

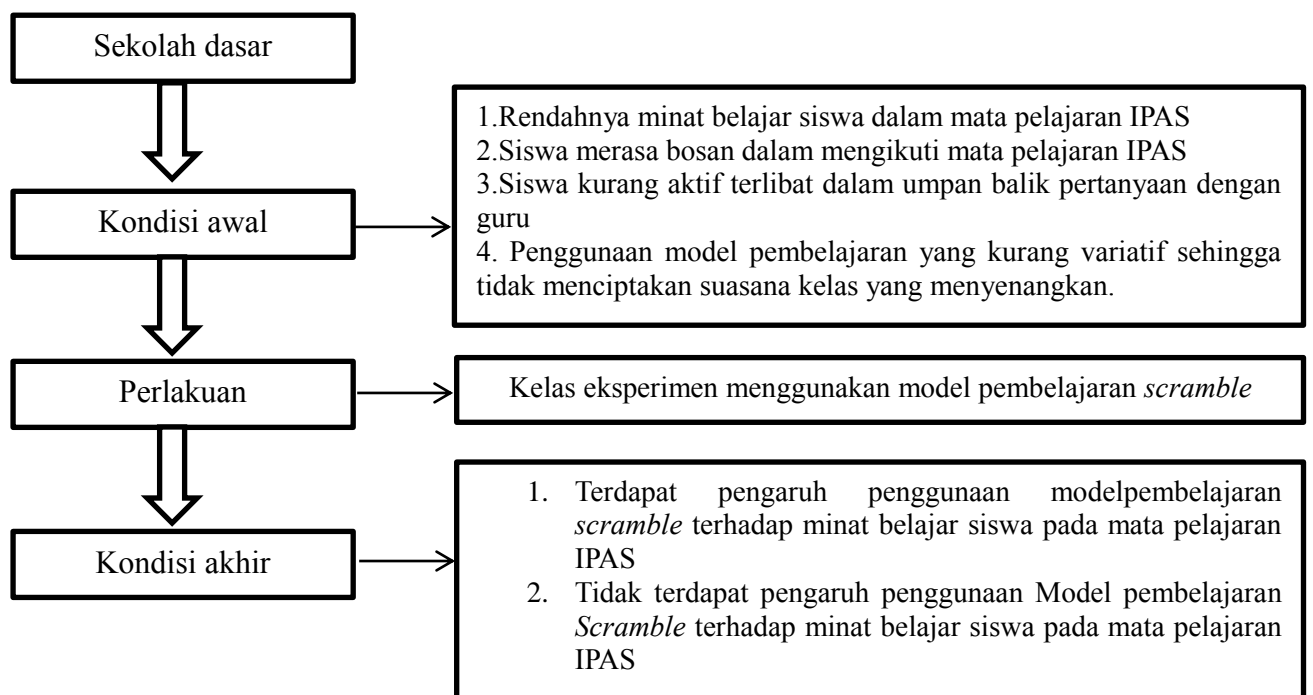
Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah pada penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan soal tes sebagai instrument penelitian, dan penelitian berfokus terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai instrument penelitian dan berfokus terhadap minat belajar siswa.

2.3 Kerangka Konseptual

Pada dasarnya proses pembelajaran bisa dilakukan dengan berbagai strategis pembelajaran yaitu dengan memakai model atau media yang dianggap tepat buat mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan menerima perubahan terhadap suasana pembelajaran antara pengajar dan peserta didik. Setiap siswa memiliki minat belajar yang berbeda-beda, hal ini menyebabkan beberapa faktor diantaranya kurangnya suatu motivasi guru terhadap siswa, minat peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung kurang, siswa tidak fokus terhadap materi, penggunaan model pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian siswa. Upaya untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik, guru dapat menciptakan suasana belajar yang membuat peserta didik lebih berpikir kritis, efektif serta inovatif yang mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Melalui penggunaan model pembelajaran *scramble* yang akan menghasilkan siswa memecahkan suatu problem, siswa lebih berperan

aktif dalam pembelajaran. model pembelajaran *scramble* menyuguhkan pembelajaran yang menarik dengan cara mengakibatkan rasa keingintahuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang telah diacak, siswa dibuat berkelompok supaya mampu menjalin interaksi bersama teman lainnya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru berupa kartu yang telah diacak. Untuk memecahkan masalah tersebut, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap hasil penelitian sebelum dilakukan pengujian dengan terjun langsung kelapangan, dalam melaksanakan suatu penelitian, penulis menetapkan suatu hipotesis untuk diuji kebenarannya melalui analisis data yang dikumpulkan.

Berdasarkan kerangka konseptual , maka penelitian akan merumuskan hipotesis penelitian ini ialah :

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan Model pembelajaran *Scramble* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 104214 kedai durian

Ho :Tidak terdapat pengaruh penggunaan Model pembelajara *Scramble* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 104214 kedai durian.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Tujuan penelitian kuantitatif diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variable, memverifikasi teori, melakukan prediksi dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai atau tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah sebuah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis dan menentukan kesimpulan hasil pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan pendekatan penelitian kuantitatif, maka akan diperoleh hasil yang signifikan antara variable yang diteliti. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan yaitu jenis eksperimen dengan model quasi eksperimen.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 104214 Kedai Durian Jalan Kasih Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara pada semester genap kelas IV.

3.2.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret s/d Mei 2024.

Untuk lebih rinci penelitian dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.1 waktu penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan										
		10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Pengajuan judul	■										
2.	ACC judul											
3.	Penyusunan Proposal		■	■								
4.	Bimbingan penyusunan proposal			■	■	■						
5.	Seminar proposal						■					
6.	Revisi proposal							■				
7.	Riset penelitian							■	■			
8.	Penyusunan skripsi							■	■	■		
9.	Bimbingan skripsi								■	■	■	
10.	Sidang meja hijau											■

3.3 Populasi Sampel

Populasi dan sampel merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian. Populasi dan sampel merupakan kelompok yang memiliki bentuk dan karakter tertentu yang dipilih dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah data yang akan digunakan dalam sebuah penelitian yang telah dirancang sebelumnya. Dengan demikian, peneliti dapat menentukan metode penelitian yang lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan.

3.3.1 Populasi

Populasi Penelitian ini adalah kelas IV Sekolah Dasar Negeri 104214 Kedai Durian, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV-1 dan kelas IV-2 dengan jumlah keseluruhan 48 siswa/i. pada kelas IV-1 yang berjumlah 25 siswa/i dan kelas IV-2 yang berjumlah 23 siswa/i.

Tabel 2.2 Jumlah Siswa Kelas IV

Sekolah Dasar Negeri 104214 Kedai Durian

No	Kelas	Jumlah
1.	IV-1	25 siswa/i
2.	IV-2	23siswa/i
Jumlah		48 siswa/i

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. sampel pada penelitian ini diambil dari dua kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas control. Dalam penelitian ini, teknik penarikan sampel yang peneliti gunakan yaitu Total Sampling. Menurut sugiono dalam (Yesi Novitasari, 2022) Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Karena menurut Sugiyono apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Dalam penelitian ini, sampel yang akan peneliti ambil yaitu seluruh siswa kelas IV-1 dan IV-2 yang berjumlah 48 siswa. Kelas IV-1 yang berjumlah 25 siswa sebagai kelas kontrol, dan kelas IV-2 yang berjumlah 23 siswa sebagai kelas eksperimen. Alasan penulis memilih kelas IV-2 sebagai kelas eksperimen, karena kelas IV-2 memiliki masalah paling banyak dibanding kelas IV-1. Maka dari itu, peneliti memilih kelas IV-1 sebagai kelas pembanding.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2019) Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang

berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah.

3.4.1 Variabel Bebas / Independent (X)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Suatu keadaan stimulus yang menciptakan suatu dampak pada variabel bebas (*dependent*). Menurut (Sugiyono, 2017) variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Scramble*.

3.4.2 Variabel Terikat./Dependent (Y)

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Faktor yang diamati dan struktur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas (*independent*). Menurut (Sugiyono, 2016) variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa.

3.4.3 Definisi Operasional Variable

Menurut (Din Adini Ayun Nikmah, 2020) menyatakan definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Dalam penelitian ini definisi operasional tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *scramble* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep secara kreatif dengan cara menyusun huruf-huruf yang disusun random sehingga menghasilkan suatu jawaban sendiri serta siswa menjadi lebih aktif, berani mengemukakan pendapat dan aktif berdiskusi mendukung cara berfikir siswa secara cepat dan logis.
2. Minat belajar merupakan proses perkembangan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian untuk mengumpulkan data dengan instrumen penelitian. Menurut sugiyono dalam (Din Adini Ayun Nikmah, 2020) instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam mengukur fenomena alam atau yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis ialah sebagai berikut:

3.5.1 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis ataupun lisan kepada responden untuk dijawab Menurut Sugiyono dalam (Prawiyogi, 2021). Angket diberikan kepada siswa merupakan instrument penelitian yang

digunakan untuk mengukur upaya guru menimbulkan minat dalam belajar pada mata pelajaran IPAS materi “Aku dan Kebutuhanku”.

Adapun dalam angket ini yaitu: untuk pernyataan berbentuk minat positif menurut Delviana dalam (Batu-Bara, 2021):

(SS) Sangat Sering : 4

(S) Sering : 3

(KD) Kadang- Kadang : 2

(TP) Tidak Pernah : 1

Untuk pernyataan berbentuk minat negatif :

(TP) Tidak Pernah :4

(KD) Kadang- Kadang :3

(S) Sering : 2

(SS) Sangat Sering : 1

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Minat Belajar

Variable	Indikator	Deskripsi	Jumlah Pernyataan		Jumlah pernyataan
			Positif	Negatif	
Minat belajar	Rasa senang	a. Kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran	1	-	4 pernyataan
		b. perasaan siswa terhadap guru mengajar	-	11	
		c. Perasaan siswa saat mengikuti pelajaran	6	2	
Minat belajar	Ketertarikan siswa	a. Tertarik pada bahan pelajaran	8	-	3 pernyataan
		b. Tertarik pada cara mengajar guru	12	-	
		c. Memanfaatkan waktu luang	14	-	
Minat belajar	Perhatian siswa dalam	a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	3	5	6 pernyataan

	belajar	b. Mencatat penjelasan guru	-	13	
		c. Bersikap tertib saat mengikuti pelajaran	4	7	
		d. Menguasai materi yang dijelaskan guru	15	-	
Minat belajar	Keterlibatan siswa	a. Aktif dalam kegiatan belajar berlangsung	9	-	2 pernyataan
		b. Mengerjakan PR atau tugas dengan baik dan mengumpulkan tepat waktu	10	-	
Jumlah total			10	5	15

Tabel 3.4 Kriteria Minat Belajar Siswa

Skor	Kriteria
Skor < 59	Kurangberminat
Skor 60-69	Cukup berminat
Skor 70-79	Berminat
Skor 80-100	Sangat berminat

Sumber : modifikasi arikunto dalam (Firanti, 2018)

Jadi ketuntasan pada hasil angket individu dapat diketahui sebagai berikut: 70-100 = berminat

0-69 = tidak berminat

Untuk mengukur minat siswa klasikal dengan menggunakan rumus :

menurut (Prastiwi, 2015)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= angka minat

F= jumlah siswa yang berminat

N = jumlah seluruh siswa

Adapun menentukan kriteria penilaian angket tentang minat siswa akan

digunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kriteria Presentase Minat Belajar Siswa

Skor	Kriteria
Skor < 59%	Kurangberminat
Skor 60-69%	Cukup berminat
Skor 70-79%	Berminat
Skor 80-100%	Sangat berminat

Sumber : modifikasi arikunto dalam (Firanti, 2018)

Jadi ketuntasan pada hasil angket individu dapat diketahui sebagai berikut:

70-100% = berminat

0-69% = tidak berminat

3.5.2 Dokumentasi

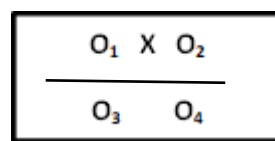
Dokumentasi adalah suatu cara yang dilakukan dalam pengumpulan data yang diperlukan melalui catatan tertulis. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang hal-hal atau variabel jumlah siswa, daftar siswa. Nilai tersebut berguna untuk analisis data awal.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode Ekperimen menggunakan *Quasi Experimental Design* bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian *Quasi Eksperimen* adalah jenis penelitian untuk mengetahui suatu akibat dikarenakan adanya sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diteliti dengan cara membandingkan satu atau lebih

kelompok pembandingan yang menerima perlakuan.

Menurut (Hidayah, 2018) rancangan penelitian dengan bentuk *Nonequivalent Control Grup Design* merupakan rancangan penelitian yang dilakukan terhadap dua kelompok yaitu kelas Kontrol dan kelas Eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh prnggunaan model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran IPAS dikelas IV SDN 104214 Kedai Durian. Adapun desain rancangan *Nonequivalent control Grup Design* sebagai berikut :



Sumber : Sugiyono (2015:122) dalam (Hidayah, 2018)

Keterangan:

O_1 : Pretest yang digunakan dalam kelas ekperimen

O_2 : Posttest yang digunakan dalam kelas eksperimen

O_3 : Pretest yang digunakan dalam kelas kontrol

O_4 : Posttest yang digunakan dalam kelas control

X : perlakuan (*treatment*)

Teknik analisis data adalah suatu langkah yang sangat menentukan suatu penelitian sebab analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan untuk menganalisis data terdiri dari beberapa macam yaitu :

3.6.1 Uji Validitas Instrumen / *Experts Judgement*

Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen non tes yang bersifat menghimpun data sehingga tidak dibutuhkan standarisasi instrumen, cukup dengan validitas isi. Validitas isi menunjukkan

kemampuan instrumen penelitian dalam mengungkap atau mewakili semua isi yang hendak diukur. Pengujian validitas isi instrumen pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (experts judgement). Peneliti meminta bantuan kepada dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), serta dosen pembimbing skripsi untuk menelaah apakah materi instrument telah sesuai dengan variabel yang akan diukur. Adapun teknik perhitungan dari hasil instrument ini menurut (Riduwan, 2014) dengan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase kelayakan

F : Jumlah skor kriteria

N :Skor tertinggi

Sebagai ketentuan dalam pengambilan keputusan maka digunakan ketentuan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Konversi Tingkat Pencapaian dengan Skala 4

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
76%-100%	Sangat Layak	Tidak perlu revisi
51%-75%	Layak	Tidak perlu revisi
26%-50%	Kurang Layak	Direvisi
0%-25%	Tidak Layak	Direvisi

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu dari uji prasyarat data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum peneliti melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Karena data yang baik ialah data yang normal dalam

pendistribusiannya. Dalam statistic parametrik ada dua macam yang sering digunakan dalam menguji normalitas yaitu uji normalitas Kolmogorov-smirnov dan uji normalitas *Shapiro wilk*. Sehingga dalam penelitian ini, pengelolaan data uji normalitasnya dilakukan dengan bentuk uji *Shapiro Wilk*.

Menurut (Shapiro & Wilk) dalam (Sintia et al., 2022) mengatakan bahwa metode ini muncul sebagai alternatif prosedur statistic untuk menguji sampel lengkap untuk normalitas. Uji Shapiro Wilk pada umumnya dipakai untuk ampel yang jumlahnya kecil (kurang dari 50 data). Analisis normalitas bentuk *Shapiro Wilk test* ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 for windowa dengan taraf signifikan $> 0,05$. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%. Maka dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Berikut langkah-langkah dalam menghitung uji normalitas dengan bantuan program SPSS versi 20 for windows sebagai berikut :

1. Buka aplikasi SPSS 20 *for windows*.
2. Pada halaman SPSS 20 *for windows* klik *variabel view*, maka akan muncul halaman *variabel view*, isi kolom *name* pertama dengan kelompok A dan dapat mengosongkan *labels*, kemudian pada kolom *name* kedua klik kelompok B dan dapat mengosongkan *labels*.
3. Masukkan kategori dan nilai pada *values*.
4. Lalu klik *Analyze – descriptive statistics – explore – pindahkan data ke kotak dependent list – klik plots – cek list normality plots with test-continue – Ok*.

3.6.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang sama (homogen). Pengujian ini dilakukan untuk menyakinkan bahwa kelompok data memang benar berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Analisis statistik yang digunakan untuk menguji homogenitas yaitu dengan bantuan program SPSS versi 20 for windows dengan dasar pengambilan keputusan yaitu :

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka kedua data memiliki varians yang berbeda (tidak homogen).
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka kedua data memiliki varians yang sama (homogen)

Berikut langkah-langkah dalam menghitung uji homogenitas dengan bantuan program SPSS 20 for windows sebagai berikut :

1. Aktifkan program SPSS 20 *for windows*.
2. Buat data ada *variabel view*, kemudian masukkan data yang akan di analisis pada data view.
3. Klik *Analyze-Compare Means – Independent Sample T-Test*.
4. Tab opsi *Independent Sample T-Test* kemudian masukkan variabel yang akan diteliti dan kelompok yang akan diukur.
5. Pada kolom *Grouping Variabel* klik *Define Groups*. Selanjutnya ketik Group 1 untuk kelompok 1, dan Group 2 untuk kelompok 2.
6. Klik *Continue* lalu pilih Ok.

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Independet T-test

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis uji T-test. Uji t dua sampel merupakan uji statistic parametric yang membandingkan dua kelompok independen untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada populasi. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar siswa mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 104214 Kedai Durian dengan tingkat signifikan sebagai berikut :

1. Jika nilai sig < 0,05, maka H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika nilai sig > 0,05, maka H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Berikut langkah-langkah menghitung uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS 20 for windows sebagai berikut :

1. Buka aplikasi SPSS 20 *for windows*.
2. Siapkan data hasil penelitian. *Copy* data tersebut dan *paste* pada program SPSS.
3. Klik *Analyze – Compare Means – Independent Sample T-test*.
4. Kotak *Test variable* isi dengan *Ngain* dan bagian kotak *Grouping variable* diisi dengan kelompok, kemudian klik Ok.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Deskripsi hasil penelitian merupakan gambaran yang digunakan dalam suatu penelitian. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SD Negeri 104214 Kedai Durian guna untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian Tahun Ajaran 2023-2024.

Adapun pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-test pada kelas eksperimen berjumlah 25 siswa dan pada kelas kontrol berjumlah 23 siswa yang menjadi sampel penelitian. Pre-test diberikan ketika sebelum adanya perlakuan. Post-test diberikan sesudah adanya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas instrumen yang diujikan pada validator ahli. setelah itu dilanjutkan melakukan uji reliabilitas, normalitas, homogeny dan kemudian uji hipotesis.

4.1.1 Pengujian Prasyarat Data

1. Uji Validitas / *Expert Validity*

Uji validitas ialah suatu uji dengan fungsi agar membuktikan apakah instrument valid atau tidak valid, validator yang memvalidasi yaitu

dosen FKIP UMSU dengan meminta pendapatnya tentang instrument angket yang telah disusun oleh peneliti. Penguji validitas isi instrument melalui metode *experts judgement*. Validator yang akan memvalidasi ini adalah Ibu **Chairunnisa Amelia, S.Pd.,M.Pd.** Dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. dengan mengkaji kisi-kisi kesesuaian instrument yang akan di uji coba, adapun instrument yang divalidasi pada penelitian ini adalah kuensioner minat belajar siswa. Validitas dilakukan untuk melihat apakah isi yang akan dinilai sesuai dengan indikator yang telah di tentukan dan untuk mengetahui saran atau masukan untuk menyempurnakan instrumen.

Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Uji Validitas *Expert Judgement* (Ahli)

Variabel	Aspek Yang Dinilai	Jumlah pernyataan	Skor Maksimal	Skor Perolehan
Minat Belajar	Rasa Senang	4	4	4
				3
				4
				3
Minat Belajar	Ketertarikan Siswa	3	4	4
				4
				3
Minat Belajar	Perhatian Siswa Dalam Belajar	6	4	3
				3
				4
				3
				4
Minat Belajar	Keterlibatan Siswa	2	4	4
				4
JUMLAH				53

Keterangan:

P : Persentase kelayakan

F : Total skor kriteria

N :Skor tertinggi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{53}{60} \times 100\%$$

$$P = 88 \%$$

Tabel 4.1.1 Hasil Validasi Ahli

Validator	Total	Presentase	Kriteria
Chairunnisa Amelia,S.Pd.,M.Pd.	53	88%	Layak

Dari hasil presentase kelayakan,15 butir pertanyaan lembaran angket didapatkan hasil 88% dan bermakna instrument penelitian layak dengan revisi sedikit. Adapun saran validator lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14.

4.1.2 Pengujian Prasyarat Data

Setelah data angket diperoleh, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh sebelum dan sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Scrambel* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN 104214 Kedai Durian, data terlebih dahulu dilihat apakah berdistribusi normal atau tidak, dan data tersebut homogen atau tidak homogen. Adapun pengujian uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan menggunakan aplikasi Software SPSS 20, adapun hasil yang diperoleh dijelaskan sebagai berikut :

A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data angket minat belajar yang diperoleh kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak. Karena data yang baik ialah data yang normal

dalam pendistribusiannya. Dalam statistic parametrik ada dua macam yang sering digunakan dalam menguji normalitas yaitu uji normalitas Kolmogorov-smirnov dan uji normalitas Shapiro wilk. Sehingga dalam penelitian ini, pengelolaan data uji normalitasnya dilakukan dengan bentuk uji Shapiro Wilk.

Uji Shapiro Wilk pada umumnya dipakai untuk sampel yang jumlahnya kecil (kurang dari 50 data). Analisis normalitas bentuk Shapiro Wilk test ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 20 for window's dengan taraf signifikan $> 0,05$. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%.

Tabel 4.2

Tabel Hasil Normalitas Angket Siswa

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test Eksperimen	.158	23	.142	.963	23	.531
Post Test Eksperimen	.175	23	.065	.915	23	.052
Pre Test Kontrol	.143	23	.200*	.958	23	.421
Post Test Kontrol	.140	23	.200*	.961	23	.493

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa data siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Scrambel* terhadap minat belajar dinyatakan berdistribusi normal.

Diketahui bahwa pada nilai uji normalitas berdasarkan data siswa sebelum menggunakan model pembelajaran menggunakan uji normalitas Shapiro-wilk yakni 0,421 (kelas kontrol), 0,531 (kelas eksperimen). Sedangkan nilai uji normalitas berdasarkan data siswa sesudah menggunakan model pembelajaran menggunakan uji normalitas Shapiro-wilk yakni 0,493 (kelas kontrol), 0,052 (kelas eksperimen). Sehingga dapat dikatakan data pada kelompok tersebut berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang sama (homogen). Pengujian ini dilakukan untuk menyakinkan bahwa kelompok data memang benar berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen). Analisis statistik yang digunakan untuk menguji homogenitas yaitu dengan bantuan program SPSS versi 20 for windows dengan dasar pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka kedua data memiliki varians yang berbeda (tidak homogen).
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka kedua data memiliki varians yang sama (homogen)

Tabel 4.3
Tabel Hasil Homogenitas Minat Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar Siswa	Based on Mean	.914	3	92	.437
	Based on Median	.921	3	92	.434
	Based on Median and with adjusted df	.921	3	90.420	.434
	Based on trimmed mean	.909	3	92	.440

Pada tabel diatas diperoleh nilai pada Based on Mean yaitu 0.437 dan hal ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data dari Angket Minat Belajar Sebelum dan sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Scrambel* dinyatakan homogen dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.Sehingga dapat dilihat bahwa Nilai Signifikansi (sig) pada Bassed on Mean $> 0,05$, yang berarti data kedua sampel memiliki varians yang homogen. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogentias kedua data, maka didapat bahwa kedua data berdistribusi normal dan homogen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Sebelum dan Sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Scrambel* Terhadap Minat Belajar Siswa pada mata pelajaran

IPAS di Kelas IV SDN 104214 Kedai Durian, maka dapat dilakukan uji-T dengan SPSS 20. Adapun hasil output yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Tabel Hasil Uji Hipotesis

Group Statistics					
kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
minat belajar	posttest eksperimen	23	45.48	1.951	.407
	posttest control	25	42.48	2.163	.433

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
								minat belajar	Equal variances assumed	.674
	Equal variances not assumed			5.050	45.986	.000	2.998	.594	1.803	4.193

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan kriteria bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, Sehingga diperoleh hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Scrambel* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN 104214 Kedai Durian.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.239	1	24.239	.883	.352 ^a
	Residual	1262.428	46	27.444		
	Total	1286.667	47			

a. Predictors: (Constant), model scramble

b. Dependent Variable: minat belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.719	7.961		5.241	.000
	model scramble	.278	.295	.137	.940	.352

a. Dependent Variable: minat belajar

Berdasarkan Hasil uji distribusi t pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), dan $df = N - 1 = 48 - 1 = 47$ yaitu $t\text{-Hitung} > t\text{-Tabel}$ maka data berdistribusi t dengan hasil $5.241 > t\text{-Tabel } 1,678$ maka data dapat dikatakan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil yang diperoleh dari uji-t diperoleh nilai t-Hitung yaitu 5.241 dengan frekuensi sebesar $= N - 1 = 48 - 1 = 47$, pada taraf signifikan 5 % diperoleh T-tabel yaitu 1,678. maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5.241 > 1,699$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dengan ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN 104214 Kedai Durian.

2. Deskripsi Data Hasil Angket Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa

Sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Scramble*, pada sampel penelitian diberikan angket pretest

terlebih dahulu. Adapun hasilnya dapat dijelaskan berdasarkan table berikut ini:

Tabel 4.5
Data Hasil Pretest Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble*

No	Penilaian	Indikator minat belajar			
		Rasa senang	Ketertarikan siswa	Perhatian	Keterlibatan siswa
1.	Total skor	172	128	273	88
2.	Skor maksimal	400	300	600	200
3.	presentase	43%	42,6%	45,5%	44%
4.	Rata-rata presentase	43,7%			
5.	Kategori	Kurang berminat (kelas kontrol)			

No	Penilaian	Indikator minat belajar			
		Rasa senang	Ketertarikan siswa	Perhatian	Keterlibatan siswa
1.	Total skor	183	115	249	80
2.	Skor maksimal	368	276	552	184
3.	presentase	49,7%	41,6%	45,1%	43,4%
4.	Rata-rata presentase	44,9%			
5.	Kategori	Kurang berminat (kelas eksperimen)			

Dari tabel tersebut diketahui bahwa sebelum menggunakan Model pembelajaran *Scrambel* Minat belajar siswa dikategorikan kurang berminat dengan rata - rata hasil persentase pada kelas kontrol yaitu 43,7%. Rata – rata hasil tersebut diperoleh dari indikator minat belajar pada kelas kontrol yakni rasa senang sebesar 43%, indikator ketertarikan siswa sebesar 42.6%, indikator perhatian siswa sebesar 45,5 % dan indikator keterlibatan siswa sebesar 44%.

Sedangkan presentase kelas eksperimen 44,9%. Rata – rata hasil tersebut diperoleh dari indikator minat belajar pada kelas kontrol yakni rasa senang sebesar 49,7%, indikator ketertarikan siswa sebesar 41.6 %, indikator perhatian siswa sebesar 45,1% dan indikator keterlibatan siswa sebesar 43,4%.

3. Deskripsi Data Hasil Angket Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Scrambel* Terhadap Minat Belajar Siswa pada kelas kontrol dan eksperimen

Sesudah dilakukan kegiatan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Scrambel* terhadap minat belajar siswa, sampel penelitian diberikan angket posttest Adapun hasilnya dapat dijelaskan berdasarkan table berikut ini:

Tabel 4.6 Data hasil angket posttest sesudah menggunakan model pembelajaran *Scrambel*

No	Penilaian	Indikator minat belajar			
		Rasa senang	Ketertarikan siswa	Perhatian	Keterlibatan siswa
1.	Total skor	237	268	393	164
2.	Skor maksimal	400	300	600	200
3.	presentase	59,2%	89,3%	65,5%	82%
4.	Rata-rata presentase	74%			
5.	Kategori	Berminat			

No	Penilaian	Indikator minat belajar			
		Rasa senang	Ketertarikan siswa	Perhatian	Keterlibatan siswa
1.	Total skor	251	255	365	175
2.	Skor maksimal	368	276	552	184
3.	presentase	68,2%	92,3%	66,1%	95,1%
4.	Rata-rata presentase	80,4%			
5.	Kategori	Sangat Berminat			

Dari tabel tersebut diketahui bahwa sesudah menggunakan Model pembelajaran *Scrambel* Minat belajar siswa dikategorikan berminat dengan rata - rata hasil persentase pada kelas kontrol yaitu 74%. Rata – rata hasil tersebut diperoleh dari indikator minat belajar pada kelas kontrol yakni rasa senang sebesar 59,2%, indikator ketertarikan siswa sebesar 89,3%, indikator perhatian siswa sebesar 65,5 % dan indikator keterlibatan siswa sebesar 82%.

Sedangkan presentase kelas eksperimen 80,4%. Dikategorikan sangat berminat rata – rata hasil tersebut diperoleh dari indikator minat belajar pada kelas kontrol yakni rasa senang sebesar 68,2%, indikator ketertarikan siswa sebesar 92,3%, indikator perhatian siswa sebesar 66,1% dan indikator keterlibatan siswa sebesar 95,1 %.

4.2 PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Scrambel* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN 104214 Kedai Durian. Dimana pada langkah awal peneliti melakukan wawancara bersama guru kelas IV di sekolah tersebut, Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas mengenai Minat belajar siswa dalam pelajaran IPAS masih tergolong rendah, hal ini terjadi karena sebagian besar siswa kurang aktif selama proses pembelajaran, minimnya penggunaan media, model, strategi yang kurang mendukung, dan proses pembelajaran siswa belajar tergantung pada minatnya atau kemauannya sendiri. Pada penelitian kali ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas kontrol dan kelas

eksperimen.

4.2.1 Minat Belajar Dengan Model Pembelajaran *Scrambel*

Penelitian yang mendapat perlakuan kelas IV-2 yang dijadikan sebagai kelas eksperimen. berdasarkan hasil penelitian berupa nilai pretest dan nilai post-test dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*. Dengan hasil penelitian yang diperoleh pada data nilai rata-rata pre-test sebesar 27,26

Sedangkan pada data nilai rata-rata post-test sebesar 54,13. Dari hasil nilai perolehan post-test setelah adanya perlakuan dengan menggunakan model *scramble* lebih baik dari pada nilai pre-test pada kelas eksperimen Model Pembelajaran *Scrambel* Terhadap Minat Belajar Siswa.

4.2.2 Minat Belajar Dengan Model Pembelajaran Konvensional

Penelitian yang mendapat perlakuan kelas IV-1 yang dijadikan sebagai kelas kontrol. berdasarkan hasil penelitian berupa nilai pre-test dan nilai post-test dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan hasil penelitian yang diperoleh pada data nilai rata-rata pre-test sebesar 26,44.

Sedangkan pada data nilai rata-rata post-test sebesar 44,6. Dari hasil nilai perolehan adanya perbedaaan post-test setelah adanya perlakuan dengan menggunakan model konvensional lebih baik dari pada nilai pre-test pada kelas kontrol.

4.2.3 Pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN 104214 Kedai Durian

Berdasarkan hasil pengolahan data yang berhasil dikumpulkan dengan bantuan aplikasi spss, maka penelitian dilakukan pada uji-T ialah uji independent samples T-test dengan perhitungan pada signifikan 5% dapat diperoleh dengan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Dari keputusan pengambilan bawah keseluruhan pada penelitian ini dapat dilihat bahwa hasil dari nilai Minat Belajar kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *scramble* terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN 104214 Kedai Durian pada Tahun Ajaran 2023/2024.

Berdasarkan Hasil uji distribusi t pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), dan $df = N - 1 = 48 - 1 = 47$ yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka data berdistribusi t dengan hasil $5.241 > T_{tabel} 1,678$ maka data dapat dikatakan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil yang diperoleh dari uji-t diperoleh nilai T_{hitung} yaitu 5.241 dengan frekuensi sebesar $N = 48 - 1 = 47$, pada taraf signifikan 5 % diperoleh T_{tabel} yaitu 1,678. maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $5.241 > 1,678$ maka H_o ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dengan ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Model

Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN 104214 Kedai Durian.

Penelitian ini berhasil menerapkan model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar siswa, keberhasilan penelitian ini juga terlihat dari kemampuan peneliti dalam merancang dan melaksanakan langkah-langkah pada model pembelajaran *scramble*. Hal ini juga didukung dengan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran berlangsung, kemudian antusias siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan menggunakan model pembelajaran yang dipakai.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Neheri 104214 Kedai Durian.

Hal ini juga dibuktikan dengan adanya penguatan dari beberapa penelitian terdahulu ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ajeng Nurastuti Ramadania, 2022) yang berjudul : “Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Berbantuan Media Peta Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas IV” Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Rata-rata pada hasil pretest dengan presentase 61% termasuk kategori “sedang”, rata-rata pada hasil posttest 23 dengan presentase 82% termasuk kategori “tinggi” dan uji hipotesis menggunakan uji Paired Sampel T-test yang menunjukkan bahwa nilai sig 2-tailed= 0,000 < 0,05. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *scramble* berbantuan media peta dapat berpengaruh

terhadap minat belajar IPS siswa kelas IV. Maka model pembelajaran *scramble* berbantuan media peta dapat menjadi solusi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Pasaribu, 2023) dalam artikelnya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Subtema Manfaat Energi di Kelas IV SD Negeri 098166 Perumnas Batu 6” Berdasarkan Hasil uji distribusi t-Tabel pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), dan $dk = N - 1 = 30 - 1 = 29$ yaitu $t_{Hitung} > t$ -Tabel maka data berdistribusi t dengan hasil $37,91 > t$ -Tabel 1,699 maka data dapat dikatakan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil yang diperoleh dari uji-t diperoleh nilai t-hitung yaitu 37,91 dengan frekuensi sebesar $= N - 1 = 30 - 1 = 29$, pada taraf signifikan 5 % diperoleh T-tabel yaitu 1,699. maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $37,91 > 1,699$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Dengan ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa pada subtema manfaat energi kelas IV SD N 098166 Perumnas Batu 6.

Jadi, kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pada yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian. Maka dapat di tarik kesimpulan hasil peneliti sebagai berikut:

- 1) Minat belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* di kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian. Pada kelas eksperimen dari analisis deskripsi presentase menunjukkan hasil dari 23 siswa dengan memperoleh nilai rata-rata pretest 44,9% dengan kategori kurang berminat, dengan rincian berdasarkan indikator minat belajar yaitu rasa senang 49,7%, ketertarikan siswa 41,6%, perhatian siswa dalam belajar 45,1%, dan keterlibatan siswa 43,3% . Sedangkan posttest di peroleh nilai rata-rata sebesar 80,4%.dengan kategori sangat berminat dengan rincian berdasarkan indikator minat belajar yaitu rasa senang 68,2%, ketertarikan siswa 92,3%, perhatian siswa dalam belajar 66,1%, dan keterlibatan siswa 95,1% .
- 2) Minat belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran konvensional di kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian. Pada kelas kontrol dari analisis deskripsi presentase menunjukkan hasil dari 25 siswa dengan memperoleh nilai rata-rata pretest 43,7% dengan kategori kurang berminat, dengan rincian berdasarkan indikator minat

belajar yaitu rasa senang (43%), ketertarikan siswa (42,6%), perhatian siswa dalam belajar (45,5%), dan keterlibatan siswa (44%) . Sedangkan posttest di peroleh nilai rata-rata sebesar 74%. Dengan kategori berminat dengan rincian berdasarkan indikator minat belajar yaitu rasa senang (59,2%), ketertarikan siswa (89,3%), perhatian siswa dalam belajar (65,5%), dan keterlibatan siswa (82%) .

- 3) Hasil yang diperoleh pada uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti pada uji t ialah uji independent samples t-test dengan menunjukkan perhitungan dengan menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh dengan nilai sig (2-tailed) sebesar $0.000 < 0,05$. Selanjutnya Hasil uji distribusi t pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), berdasarkan $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ maka data berdistribusi t dengan hasil $5.241 > tT\text{-Tabel } 1,678$ maka data dapat dikatakan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil yang diperoleh dari uji-t diperoleh nilai t-Hitung yaitu 5.241 dengan frekuensi sebesar $= N - 1 = 48 - 1 = 47$, pada taraf signifikan 5 % diperoleh T-tabel yaitu 1,678. maka diperoleh $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ atau $5.241 > 1,678$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat di dinyatakan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru SD Negeri 104214 Kedai Durian disarankan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* dikembangkan pada guru guna di gunakan dalam pembelajaran di kelas agar meningkatnya minat belajar siswa.
2. Bagi siswa SD Negeri 104214 Kedai Durian agar terus meningkatkan Minat Belajar dalam proses pembelajaran yang berlangsung maupun di luar proses pembelajaran agar dapat Mengembangkan Minat Belajarnya .
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* pada mata pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, K. S. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 4 Issue 1 Pages 61-70.
- Agus Purnomo, S. (2022). *Pengantar Model Pembelajaran*. NTB-Lombok: Yayasan Hamjah Diah.
- Agustina, N. S. (2022). Analisis Pedagogical Content Knowledge terhadap Buku Guru IPAS pada Muatan IPA Sekolah Dasar Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 7664-9236.
- Ajeng Nurastuti Ramadania, M. I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Berbantuan Media Peta Terhadap Minat Belajar Ips Siswa Kelas Iv. *Irje: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1139-1144 Volume 2 No 3.
- Angga Setiawan, W. N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 92-109.
- Aqwal, P. K. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran . *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1-27.
- Ariyanto, M. (2016). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model *Scramble*. *Profesi Pendidikan Dasar*, 134-140.
- Asih, R. (2013). Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn Melalui Model PembelajaranScrambel Berbasis Power point Pada Peserta didik Kelas VA SDN Bendan Ngisor Kota Semarang . *Skripsi Universitas Negeri Semarang*.
- Batu-Bara, Y. A. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa MenggunakanMedia Pembelajaran E-comic Aritmatika Sosial Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Derivat*, 1-10.
- Din Adini Ayun Nikmah, A. S. (2020). Analisis Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Buluh 2. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 618-625.
- Dunggio, W. (2015). Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Berbagai Pekerjaan Melalui Model Pembelajaran Scramble di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Lemito. *jurnal normalita*, 99-109.

- Firanti, N. C. (2018). *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Treffinger Pada Mata Pelajaran IPA dikelas V SDN 101801 Kedai Durian*. Medan: Unimed .
- Harianja, M. M. (2022). Implementasi dan Manfaat Ice breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JURNALBASICEDU*, 1324 - 1330.
- Hidayah, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Ritatoon Terhadap Ketrampilan Menulis Kembali Isi Cerita Siswa Kelas IV SDN Lidah Kulon IV /467 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1211-1221.
- Hoerudin, C. W. (2023). Upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode scramble. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 121-130.
- Indah Pratiwi, S. (2021). *IPA Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar* . Medan: UMSU Press.
- Iryanti, I. L. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Pendidikan*, 1-8.
- Jannah, I. N. (2020). Efektivitas Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 54-59.
- Komalasari, K. (2010). Pembelajaran kontekstual kosep dan aplikasi. *PT Rafika Aditama*, 14.
- Kusumawati, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Dengan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Kertosari II Kabupaten Madiun. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 87-100.
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* , 94-100.
- Maesaroh. (2018). Implementasi Metode Qira'ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Lembaga Pendidikan Qur'an Dewasa (Lpqd) Al Falah Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara (Doctoral Dissertation, Iain). *Digital Repository*, 4.
- Marlina, R. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Scramble Pada Peserta Didik Kelas I SD Negeri 002 Benteng Kecamatan Sungai Batang. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/4532>.

- Minarni. (2014). Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Padapembelajaran Akuntansi di Kelas IX IPS. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* , 1-14.
- Munir, S. &. (2019). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Meningkatkan Minat dan Budaya Baca di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Literasi*, 23–29.
- Nainggolan, A. M. (2021). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implikasinya bagi Pembelajaran. *Journal of Psychology: Human Light* |, 31-47 Volume 2, Nomor 1.
- Nashar. (2014). *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Pasaribu, C. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Subtema Manfaat Energi Di Kelas IV SDNegeri 098166 Perumnas Batu 6. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia* , 18-27.
- Prastiwi, D. (2015). Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPAS Melalui Model Think Pair Share Berbantu Media Powerpoint Pada Siswa Kelas VASDN Sampangan 01 Semarang . *Skripsi*, ss. 1-497.
- Prawiyogi, A. G. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 446-452.
- Rahmatina, F. H. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Scramble di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2882-2889.
- Rangkuti, A. N. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung : Citapustaka.
- Riduwan. (2014). *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rindiasari, P. (2021). Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri. *Jurnal Mahasiswa IKIP Siliwangi*, 367-373.
- Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasardi Kabupaten Lamandau. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 11-23.
- Rofa'ah. (2016). *Pentingnya Kompetensi Guru dalam kegiatan pembelajaran dalam perspektif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, P. I. (2018). Perbandingan Penggunaan Model Pembelajaran Scramble Dan Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*

Sejarah Universitas Batanghari.

- Sari, S. F. (2021). Penerapan Model Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Belajar Tematika Muatan IPA pada Siswa Kelas V (Lima) SDN Koncer 1 Tenggara Bondowoso Tahun 2020. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 7-16.
- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media .
- Sipayung, C. A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar IPASiswa Kelas IV di SDNegeri 095551 Jl. Asahan. *Journal Of Social Science Research*, Volume4Nomor1Tahun2024Page 2686-2699.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhelayanti, S. Z. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*. Yayasan Kita Menulis.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sumanto. (2014). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Sundayana, H. R. (2020). *Statistik Penelitian Pendidikan (Edisi ke-2)*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, H. (2021). *Manajemen Pembelajaran*. Bandung: CV Media Sains Indonesia .
- Yakin, M. A. (2021). Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Siswa Kelas X. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 108-114.
- Yesi Novitasari, M. F. (2022). Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3570–3577.
- Yolviansyah, F. (2021). Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Di Sma N 3 Muaro Jambi . *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 16-25.
- Yulia Adiningsih, I. Y. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Scramble Dan Minat Baca Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Wacana Siswa. *Jurnal Lingua*, Vol. 3, No. 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan : SD Negeri 104214

Mata pelajaran : IPAS

Fase/ kelas : B / 4

Bab : 7 Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?

A. Capaian Pembelajaran Fase

Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.

B. CP Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPAS (sains dan social)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menganalisis Perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. • Peserta didik mendeskripsikan Perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. • Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah. • Peserta didik mengidentifikasi Perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. • Peserta didik mampu menunjukkan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang, dan mendemonstrasikan penggunaan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
Ketrampilan Proses	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Di akhir fase ini, peserta didik mengamati dan dapat mencatat hasil pengamatannya. • Mempertanyakan dan memprediksi Dengan menggunakan panduan, peserta didik

	<p>mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan dan melakukan penyelidikan Dengan panduan, peserta didik membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang telah disediakan • Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. • Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan dan tertulis dalam berbagai format.
--	---

C. Alur Tujuan Pembelajaran

Mata pelajaran	Tujuan pembelajaran	lingkup materi	Kelas	semester
Sains	• Menganalisis sumber daya alam dan lingkungan sekitar dengan upaya pelestarian makhluk hidup.	Hubungan antara sumber daya alam dan lingkungan sekitar	4	1
	• Mengidentifikasi masalah terkait pelestarian sumber daya alam dan lingkungan sekitar.	Identifikasi masalah terkait pelestarian sumber daya alam dan lingkungan sekitar.	4	1
	• Memanfaatkan perlestarian sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari	Pemanfaatan perlestarian sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari	4	1
	• Mendeskripsikan terjadinya upaya pelestarian sumber daya alam dilingkungan sekitar	Hubungan upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan sekitar.	4	1

Social	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan interaksi sosial di sekitar tempat tinggal dan sekolah. 2. Menunjukkan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang, dan mendemonstrasikan penggunaan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. 3. Membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang, dan mendemonstrasikan penggunaan uang untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. 	<p>Tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah. Interaksi sosial di sekitar tempat tinggal dan sekolah.</p> <p>Hubungan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang, dan mendemonstrasikan penggunaan uang untuk memenuhi dengan konteks kehidupan saat ini.</p> <p>Perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Pengenalan nilai mata uang. Demonstrasi penggunaan uang dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.</p>	<p>4</p> <p>4</p> <p>4</p>	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
--------	--	---	----------------------------	----------------------------

lampiran 2 modul kelas eksperimen

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPAS SD KELAS 4**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD NEGERI 104214 Kedai Durian
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2023-2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	IPAS
Fase / Kelas	:	B / 4
Bab 7	:	Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?
Topik	:	<p>A. Aku dan kebutuhanku</p> <p>B. Bagaimana aku memenuhi kebutuhanku?</p> <p>C. Kegiatan jual beli sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan</p>
Hari/Tanggal	:	
Alokasi Waktu	:	

B. KOMPETENSI AWAL

- Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.
- Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya melalui sumber daya alam di Indonesia.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Berkebinekaan global,
- Bergotong-royong,
- Mandiri,
- Bernalar kritis, dan
- Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

Sumber belajar

- (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet)

Pengenalan Tema

- Buku Guru bagian Ide Pengajaran
- Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah

Topik A. Aku dan Kebutuhanku

Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

- Kartu soal dan kartu jawaban ; alat tulis; alat mewarnai; buku tulis.

<p>Persiapan lokasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan tempat duduk berkelompok
<p>E. TARGET PESERTA DIDIK</p>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
<p>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</p>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ 25 Peserta didik
<p>G. MODEL PEMBELAJARAN</p>
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model pembelajaran tata ▪ p muka ▪ Model <i>Scramble</i>
<p>KOMPONEN INTI</p>
<p>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>
<p>Alur Konten Capaian Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan Pembelajaran Bab 7 : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. 2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia. • Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema : <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan. 2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. 3. Peserta didik membuat rencana belajar. • Tujuan Pembelajaran Topik A : <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan. 2. Peserta didik dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan. 3. Peserta didik dapat mengkategorikan kebutuhan hidupnya dengan membuat tabel skala prioritas.
<p>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</p>
<p>Topik Pengenalan tema</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar. <p>Topik A. Aku dan Kebutuhanku :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.
<p>C. PERTANYAAN PEMANTIK</p>
<p>Pengenalan Topik Bab 7</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa itu kebutuhan?

2. Apa yang kalian butuhkan dalam hidup?
3. Bagaimana cara kalian dalam mendapatkan sesuatu yang kalian butuhkan?

Topik A. Aku dan Kebutuhanku

1. Apa saja kebutuhan manusia?
2. Mengapa manusia memiliki kebutuhan?
3. Apa hubungan kebutuhan dengan keinginan manusia?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Alokasi Waktu

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
3. Menyanyikan lagu Nasional “Bagimu Negeri”. (*Nasionalisme*)
4. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. (*Apersepsi*)
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (*motivasi*)

Pengenalan Topik Bab 7 (2 JP)

Kegiatan Apersepsi

Persiapan sebelum kegiatan: gambar makanan, pakaian, rumah, dan kebutuhan manusia lainnya.

1. Tempelkanlah beberapa gambar makanan, pakaian, dan rumah. Ukur kemampuan peserta didik dengan bertanya: “Apakah kalian membutuhkan benda-benda pada gambar?”. Saat ada yang menjawab, lanjutkan dengan pertanyaan “Apakah kebutuhan itu?” dan “Apa yang kalian butuhkan dalam hidup kalian?”



Tips: Guru dapat mengumpulkan terlebih dahulu jawaban peserta didik. Gali informasi alasan peserta didik membutuhkan barang yang mereka sebutkan dan apa yang terjadi bila kebutuhan itu tidak terpenuhi.

2. Arahkan peserta didik mengamati gambar pembuka bab 7 pada Buku Siswa. Ajak mereka menilai kebutuhan mereka terhadap benda-benda pada gambar. Jika ada yang menjawab butuh, gali lebih lanjut dengan bertanya mengapa? Apa yang terjadi jika kamu tidak mendapatkan kebutuhan tersebut?
3. Di akhir penjelasan tentang kebutuhan, bangun ketertarikan dan rasa ingin tahu peserta didik dengan bertanya: “Bagaimana cara kalian memenuhi kebutuhan kalian?”

10 menit

4. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik mengenai pemenuhan kebutuhan dalam hidupnya.

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik A: Aku dan Kebutuhanku



Mari Mencari Tahu

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi teks pembuka topik A di Buku Siswa.
2. Lanjutkan diskusi sampai identifikasi kebutuhan sehari-hari dengan mengajukan pertanyaan.
3. Berikan pemahaman kepada peserta didik mengenai jenis kebutuhan manusia yang ada pada informasi guru. Keluarkan kartu soal dan arahkan siswa untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan pada setiap kartu.
4. Arahkan peserta didik untuk kegiatan sesuai instruksi pada Buku Siswa. Berikan contoh cara permainan kartu soal dan jawaban pada papan tulis.
5. Jika sudah, arahkan peserta didik duduk berpasangan dengan teman sebelah dan menceritakan alasan mengapa memilih pengelompokan kebutuhan tersebut.
6. Dari hasil berbagi tersebut, ajak peserta didik berpikir, apakah semua manusia memiliki yang sama? Adakah yang berbeda? Mengapa? Lanjutkan diskusi sampai peserta didik memahami bahwa kebutuhan



Lakukan Bersama

1. Mulailah dengan kegiatan literasi dengan teks “Kebutuhan Manusia” pada Buku Siswa.
2. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik cukup memahami mengenai kebutuhan primer, sekunder, dan tersier.
3. Lakukan variasi pembagian kelompok dengan permainan sederhana.
4. guru memberi Arahan kepada peserta didik dalam mengerjakan soal dengan menggunakan model *scramble*
5. peserta didik mendapatkan bahan berupa kartu soal dan jawaban sebanyak kelompok yang dibagi dengan materi pada kegiatan ini.
6. Berikan pengarahan kegiatan kelompok sesuai instruksi.
7. peserta didik memanfaatkan durasi waktu yang diberikan untuk melakukan diskusi dalam mengerjakan soal dan mencari kartu soal untuk jawaban yang cocok.
8. Bimbing peserta didik yang kesulitan dengan mempelajari kembali infografis (panduan teks atau gambar) yang ada pada Buku Siswa.
9. siswa mempresentasikan hasil kerja yang telah didiskusikan bersama kelompok untuk menganalisis dan mendengarkan pertanggung

45 Menit

<p>jawaban dari masing-masing kelompok.</p> <p>10. peserta didik memberi alasan mengapa memilih jawaban tersebut.</p> <p>konfirmasi</p> <p>11. siswa melakukan kegiatan tindak lanjut dengan melakukan penilaian dan menyempurnakan susunan teks asli jika terdapat susunan yang tidak memperlihatkan kelogisan.</p> <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan permasalahan yang dihadapi tokoh dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi. 2. Guru menindak lanjuti hasil pembelajaran yang di pelajari hari ini 3. Guru menyampaikan pesan moral yang bisa diambil dari pembelajaran ini, yaitu dengan mensyukuri dan mengagumi kebesaran ciptaan Tuhan YME. 6. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 7. Ketua kelas memimpin do'a setelah melaksanakan pembelajaran. 8. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan kalimat motivasi agar siswa tetap semangat meraih cita-cita. 	15 menit
---	----------

F. REFLEKSI

Topik A: Aku dan Kebutuhanku



(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Mengapa kalian memiliki kebutuhan?

Bervariasi, berhubungan dengan kelangsungan hidup.

2. Apakah kebutuhan hidup kalian sama dengan kebutuhan hidup temanmu/orang lain?

Bervariasi, namun setiap orang memiliki beberapa kebutuhan serupa seperti sandang, pangan, papan. Namun ada juga yang memiliki kebutuhan yang berbeda.

3. Apa hal yang menentukan bahwa kebutuhan itu utama atau tidak?

Kepentingan, waktu, faktor kemampuan, mendesak dan penting, urgensitas).

4. Apakah kalian dapat memaksakan kebutuhan kalian kepada orang lain?

Jawaban bisa ditekan pada setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dan kemampuan yang juga berbeda untuk memenuhinya.

5. Mana yang lebih utama kebutuhan atau keinginan?

Kebutuhan yang lebih utama dipenuhi, kalau masih mampu dan keinginan itu

termasuk ke dalam kebutuhan yang akan datang, bisa direncanakan.

6. Menurutmu bagaimana caranya menentukan urutan kebutuhan masing-masing?

Tentukan urutan prioritasnya. Penuhi atau laksanakan sesuai dengan urutan prioritasnya.

Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

No	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran	•		
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.		•	
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.	•		
4	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.		•	
5	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.	•		
6	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi model pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.	•		
7	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru.			•

8	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.	•		
9	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.		•	
10	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran	•		

Tabel 1.3 Contoh Refleksi Guru di Bab 7

- Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini: jika materi yang diberikan dapat dikuasai siswa
- Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya: memanajemen waktu
- Kegiatan yang paling disukai peserta didik: bermain sambil belajar
- Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik: sulit konsentrasi
- Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini: melalui sumber online
- Catatan khusus lainnya:.....

G. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol seperti di samping ini. Contoh rubrik penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Asesmen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada skema pembelajaran dan uraian pembelajaran. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

Penilaian

Contoh Rubrik Penilaian

No	Kriteria penilaian	Sangat baik	baik	Cukup	Kurang	Butuh perbaikan
1.	Peserta didik dapat menyebutkan jenis kebutuhan barang yang dijual (primer, sekunder, atau tersier).	Tuntas				
2.	Peserta didik	Tuntas				

	dapat menyebutkan alasan mengapa memilih barang kebutuhan tersebut					
3.	Peserta didik dapat menceritakan proses mendapatkan barang dagangan tersebut		Tuntas			



Uji Pemahaman

A. Aku dan Kebutuhanku

Kalian adalah seorang pelajar. Sebutkan 10 buah benda atau barang yang kalian butuhkan. Urutkan benda tersebut dari yang paling penting sampai bisa ditunda. Jelaskan alasannya.

Apakah sebuah keinginan dapat menjadi sebuah kebutuhan?

Mengapa?

Kunci

A. Aku dan Kebutuhanku

Jawaban pada setiap peserta didik akan bervariasi.

Untuk peserta didik yang kesulitan, Guru dapat memberikan ulang panduan pokok tulisan yang harus dibuat seperti seperti pada kegiatan di topik A.

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

1. Setiap kelompok akan mendapatkan kartu soal dan kartu jawaban.
2. Carilah jawaban yang benar dan menyusun kalimat yang telah diacak pada kartu jawaban.
3. Susunlah jawaban yang benar pada lembar jawaban yang sudah disediakan.

Kartu soal

1. Gambar dibawah ini merupakan kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia.

1.



2.



Kartu jawaban

1	Kebutuhan sekunder	Kebutuhan waktu
	Kebutuhan primer	Kebutuhan tersier

2	Kebutuhan sekunder	Kebutuhan waktu
	Kebutuhan primer	Kebutuhan tersier

3	Kebutuhan sekunder	Kebutuhan waktu
	Kebutuhan primer	Kebutuhan tersier

4	Kebutuhan sekunder	Kebutuhan waktu
	Kebutuhan primer	Kebutuhan tersier

Nilai

Paraf Orang Tua

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

1. Setiap kelompok akan mendapatkan kartu soal dan kartu jawaban.
2. Carilah jawaban yang benar dan menyusun kalimat yang telah diacak pada kartu jawaban.
3. Susunlah jawaban yang benar pada lembar jawaban yang sudah disediakan.

Kartu soal

Soal dibawah ini merupakan kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia.

1. Segala sesuatu yang tidak harus dipenuhi serta tidak terlalu berpengaruh pada kelangsungan hidup seseorang disebut ...
2. Suci sebelum berangkat sekolah, setiap pagi rutin sarapan pagi bersama keluarga tercintanya. Berdasarkan sifatnya, kebutuhan yang dipenuhi keluarga suci tergolong ke dalam ...
3. Saat ini Haura masih duduk di kelas 7 SMP. Namun, ia sudah mulai menabung untuk keperluan masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Berdasarkan waktunya, biaya untuk keperluan saat Haura masuk PTN digolongkan sebagai kebutuhan...
4. Kebutuhan yang merupakan penunjang hidup dan dapat ditunda setelah kebutuhan pokok terpenuhi adalah ...

Kartu jawaban

1	Kinginan Kekuasaan	Kebutuhan Kelangkaan
2	Kebutuhan sekunder Kebutuhan primer	Kebutuhan waktu Kebutuhan tersier
3	Kebutuhan sekunder Kebutuhan primer	Kebutuhan waktu Kebutuhan tersier
4	Kebutuhan sekunder Kebutuhan primer	Kebutuhan waktu Kebutuhan tersier

Nilai

Paraf Orang Tua

Kata kunci

1. **Kebutuhan**
2. **Kebutuhan primer**
3. **Kebutuhan waktu**
4. **Kebutuhan sekunder**

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

1. Setiap kelompok akan mendapatkan kartu soal dan kartu jawaban.
2. Carilah jawaban yang benar dan menyusun kalimat yang telah diacak pada kartu jawaban.
3. Susunlah jawaban yang benar pada lembar jawaban yang sudah disediakan.

Kartu soal

1. Manusia – Dasar – Terdiri – Tiga – Jenis – Dari – Kebutuhan
2. Primer - Terdapat - Yaitu - Kebutuhan - Macam – Tiga
3. Utama – Makanan – Adalah – Kebutuhan – Minuman – Dan
4. Sekunder – Merupakan – Primer - Kebutuhan - Tersier – Manusia

kartu jawaban

1. Kebutuhan – dasar - manusia – terdiri – dari – tiga – jenis
2. Kebutuhan – primer – yaitu – tiga – macam
3. Kebutuhan – utama – adalah – makanan – dan – minuman
4. Primer – sekunder – tersier – merupakan – kebutuhan – manusia

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Topic A : Aku dan Kebutuhan

Bahan Bacaan Guru

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dimiliki atau diperlukan oleh seseorang untuk bertahan hidup dan memiliki kehidupan yang layak. Jenis kebutuhan manusia bermacam-macam. Bila dilihat dari kepentingan atau intensitasnya, kebutuhan manusia terbagi menjadi 3, yaitu:

1. Kebutuhan primer & Kebutuhan mutlak dan utama dari setiap individu yang harus dipenuhi. Jika kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi, maka individu tersebut akan terancam kehidupannya.

Terdapat 3 macam kebutuhan primer, diantaranya:

- a. **Pangan**, adalah kebutuhan utama yakni makanan dan minuman.
 - b. **Sandang** adalah kebutuhan utama akan pakaian yang melindungi tubuh manusia dari lingkungan.
 - c. **Papan** adalah kebutuhan utama akan tempat tinggal untuk berlindung.
2. Kebutuhan sekunder & Kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan primer dapat terpenuhi.
Contoh: telepon genggam, kendaraan, sepatu, dan sebagainya.
 3. Kebutuhan tersier & Kebutuhan yang ada atau dapat dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi.

Kebutuhan tersier ini biasanya berupa kebutuhan barang mewah untuk memperlihatkan jenjang sosial seseorang atau dapat berfungsi sebagai hiburan.

Contoh mobil mewah, pergi berlibur, villa, barang bermerk dan sebagainya.

Kebutuhan ini dapat berbeda-beda pada setiap individunya. Tergantung kemampuan ekonomi dan profesi seseorang.

Sebuah kebutuhan bisa jadi berawal dari sebuah keinginan. Keinginan untuk menjadi lebih baik dan hidup lebih layak. Keinginan merupakan fungsi tambahan yang ingin dimiliki. Jika tidak terpenuhi, maka tidak akan mengganggu kelangsungan hidup seseorang. Namun, keinginan pun harus didasari dengan kemampuan diri masing-masing individu. Bila tidak terkontrol dengan baik, keinginan akan membuat kelangsungan hidup tidak berjalan dengan baik. Maka dari itu, ada baiknya waktu pemenuhan kebutuhan diutamakan terlebih dahulu. Bagaimana mengatur urutan kebutuhan berdasarkan waktunya?

Kebutuhan manusia berdasarkan waktu adalah:

- a. **Kebutuhan sekarang** & kebutuhan yang harus segera dipenuhi dan tidak dapat ditunda
- b. **Kebutuhan mendesak** & kebutuhan yang tiba-tiba muncul dan bersifat sangat kritis, sehingga dapat mengancam nyawa jika tidak dipenuhi.
- c. **Kebutuhan yang Akan Datang** & kebutuhan yang dapat dipenuhi di kemudian hari dan dapat ditunda sebab sifatnya yang tidak mendesak. Kebutuhan ini dapat direncanakan terlebih dahulu.

Pada topik ini peserta didik akan mengenal tentang berbagai jenis kebutuhan manusia berdasarkan kepentingannya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui pengamatan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dengan cara mengelompokkan kebutuhan sehari-hari. Dengan bekal pegelompokkan kebutuhan masing-masing individu, peserta didik akan belajar berdiskusi secara berkelompok untuk mendeskripsikan kebutuhan berdasarkan urutan kepentingan dan urgensi (mendesak). Disini guru berperan

aktif untuk menguatkan pemahaman tentang skala prioritas. Peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi secara berkelompok dan bergantian mendengarkan tanggapan dari kelompok lain dengan menjaga sikap santun selama kegiatan berlangsung. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi serta diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/freepik

Pernahkah kalian mengalami kejadian seperti Ian? Ketika kalian merasa lapar, kira-kira apa yang kalian butuhkan, ya? Kalian membutuhkan makanan untuk menghilangkan rasa lapar. Minum untuk menghilangkan haus. Ini dinamakan kebutuhan. Lalu, apakah kebutuhan manusia hanya makan dan minum? Yuk, kita pelajari lebih lanjut!

GLOSARIUM

- **alur konten capaian pembelajaran:** elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang.
- **alat peraga:** alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik
- **asesmen diagnosis:** asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat
- **asesmen formatif:** pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran
- **asesmen sumatif:** penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar.
- **capaian pembelajaran:** kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran.

Peserta didik akan belajar mengenai salah satu cara pemenuhan kebutuhan dengan interaksi dan transaksi dengan orang lain. Pembahasan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan manusia berdasarkan kepentingan. Dari pemahaman ini, peserta didik diharapkan dapat mengurutkan prioritas kebutuhan utama di atas sebuah keinginan. peserta didik akan belajar urutan peristiwa pemenuhan kebutuhan manusia dari sistem barter yang kemudian berkembang menjadi transaksi jual beli. Dalam pembahasan tentang jual beli inilah peserta didik akan dikenalkan pada konsep uang yang digunakan sebagai nilai tukar standar untuk memudahkan transaksi.

Peserta didik akan terlibat dalam kegiatan berdiskusi baik dalam kelompok besar maupun kecil yang diharapkan bisa melatih sikap peserta didik untuk menyimak saat berdiskusi (akhlak mulia).

Dari kegiatan praktik jual beli saat proyek belajar juga diharapkan dapat melatih karakter gotong royong pada setiap peserta didik. Keseluruhan aktivitas tersebut bisa disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

Aktivitas-aktivitas di bab ini bisa dikaitkan dengan pelajaran Matematika (nilai nominal uang, mendemonstrasikan bagaimana uang dipertukarkan untuk mendapatkan nilai manfaat yang dibutuhkan), Bahasa Indonesia (melakukan presentasi, wawancara, mengumpulkan data), dan PPKn (musyawarah dan pembagian tanggung jawab saat proyek belajar).

Format Kriteria Penilaian

1.Kognitif

- Teknik penilaian : tes tertulis dengan 20 soal pilihan ganda
- Pedoman Penskoran : untuk 1 soal benar diberikan skor 5. Total nilai 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$$

skor total

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

3.Tabel Penilaian Psikomotor

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1

	Kecepatan Menjawab Soal Pertanyaan	Peserta didik mampu menjawab dengan cepat dan benar pertanyaan yang didapatkan	Peserta didik mampu menjawab dengan cepat dan secepatnya benar pertanyaan yang didapatkan	Peserta Didik Kurang Mampu menjawab pertanyaan Yang didapatkan	Peserta didik tidak menjawab sama sekali pertanyaan Yang didapatkan
	Bekerja sama Dengan Kelompok	Peserta didik aktif bekerja sama dan berdiskusi bersama teman sekelompok untuk memecahkan masalah.	Peserta didik aktif bekerja sama dan berdiskusi bersama teman sekelompok untuk memecahkan masalah sekali dua	Peserta Didik Kurang Bekerja sama dan berdiskusi bersama Teman sekelompok dan tidak berpikir dengan logis	Tidak menunjukkan sikap berkelompok dan tidak berdiskusi secara aktif sehingga tidak bisa memecahkan masalah
	Mempresentasikan hasil kerja dan diskusi	Menjelaskan hasil kerja dengan rasa senang	Menjelaskan hasil kerja dengan baik	Menjelaskan hasil kerja dengan cukup baik	Tidak dapat menjelaskan hasil kerja dengan baik

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin.
- <https://online.kidsdiscover.com/infographic/photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://www.dkfindout.com/us/animals-and-nature/plants/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ssec.si.edu/stemvisions-blog/what-photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ipm.missouri.edu/ipcm/2012/7/corn-pollination-the-good-the-bad-and-the-uglypt-3/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://online.kidsdiscover.com/unit/bees/topic/bees-and-pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/browse/Plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/desert-biome/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://kids.britannica.com/scholars/article/root/83899/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/propagation-of-plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/science/seed-plant-reproductive-part/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://kids.britannica.com/students/article/leaf/275410/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.
- <https://www.nationalgeographic.org/activity/save-the-plankton-breathe-freely/>. Diunduh pada 31

Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.com/animals/mammals/a/african-elephant/>. Diunduh pada 5 November 2020.

https://www.researchgate.net/publication/324505764_Gardeners_of_the_forest_effects_of_seed_handling_and_ingestion_by_orangutans_on_germination_success_of_peat_forest_plants/. Diunduh pada 5 November 2020.

Mengetahui

Kepala Sekolah
SD Negeri 104214 Kedai Durian



Guru Kelas IV

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sri Purwanti".

Sri Purwanti

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Nazmi Ayunestia Widyati".

Nazmi Ayunestia Widyati

lampiran 3 modul ajar kelas kontrol

MODUL AJAR KELAS KONTROL

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD NEGERI 104214 Kedai Durian
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2023-2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	IPAS
Fase / Kelas	:	B / 4
Bab 7	:	Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita?
Topik	:	A. Aku dan kebutuhanku B. Bagaimana aku memenuhi kebutuhanku? C. Kegiatan jual beli sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan
Hari/Tanggal	:	
Alokasi Waktu	:	

B. KOMPETENSI AWAL

- Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.
- Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya melalui sumber daya alam di Indonesia.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- Berkebinekaan global,
- Bergotong-royong,
- Mandiri,
- Bernalar kritis, dan
- Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

Sumber belajar

- (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet)

Pengenalan Tema

- Buku Guru bagian Ide Pengajaran
- Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah

Topik A. Aku dan Kebutuhanku**Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:**

- Kartu soal dan kartu jawaban ; alat tulis; alat mewarnai; buku tulis.

Persiapan lokasi:

- Pengaturan tempat duduk berkelompok

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- 23 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran *Problem based learning*

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Konten Capaian Pembelajaran :

- **Tujuan Pembelajaran Bab 7 :**
 1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.
 2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.
- **Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema :**
 1. Peserta Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan.
 2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
 3. Peserta didik membuat rencana belajar.
- **Tujuan Pembelajaran Topik A :**
 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan.
 2. Peserta didik dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan.
 3. Peserta didik dapat mengkategorikan kebutuhan hidupnya dengan membuat tabel skala prioritas.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik Pengenalan tema

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar.



Topik A. Aku dan Kebutuhanku :


- Meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik Bab 7

1. Apa itu kebutuhan?
2. Apa yang kalian butuhkan dalam hidup?
3. Bagaimana cara kalian dalam mendapatkan sesuatu yang kalian butuhkan?

<p>Topik A. Aku dan Kebutuhanku</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kebutuhan manusia? 2. Mengapa manusia memiliki kebutuhan? 3. Apa hubungan kebutuhan dengan keinginan manusia? 		
<p>E. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p>		
<p>PERTEMUAN 1</p>	<p>Alokasi Waktu</p>	
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Kegiatan Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak pembukaan dari guru dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Peserta didik mempersiapkan fisik maupun psikologis dan menyiapkan buku serta alat tulis. 3. Peserta didik di cek kehadirannya oleh guru sebagai sikap disiplin. 4. Peserta didik menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” <p style="background-color: cyan; color: black; padding: 2px;">Pengenalan Topik Bab 7 (2 JP)</p> <p>Kegiatan Apersepsi</p> <p>Peserta didik melakukan kegiatan literasi untuk mendapatkan pemahaman mengenai topik awal pelajaran</p> <div style="border: 1px solid #ccc; border-radius: 10px; padding: 10px; margin: 10px 0;">  <p>Tips: Guru dapat mengumpulkan terlebih dahulu jawaban peserta didik. Gali informasi alasan peserta didik membutuhkan barang yang mereka sebutkan dan apa yang terjadi bila kebutuhan itu tidak terpenuhi.</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Arahkan peserta didik mengamati gambar pembuka bab 7 pada Buku Siswa. Ajak mereka menilai kebutuhan mereka terhadap benda-benda pada gambar. Jika ada yang menjawab butuh, gali lebih lanjut dengan bertanya mengapa? Apa yang terjadi jika kamu tidak mendapatkan kebutuhan tersebut? 2. Peserta didik mendapat gambaran tentang manfaat mempelajari kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari dari penjelasan guru 3. Peserta didik memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru <p>Kegiatan Inti</p> <p style="background-color: yellow; padding: 2px;">Pengajaran Topik A: Aku dan Kebutuhanku</p> <div style="border: 1px solid #ccc; border-radius: 10px; padding: 5px; margin: 5px 0;">  <p style="background-color: #e91e63; color: white; padding: 2px; border-radius: 5px; display: inline-block;">Mari Mencari Tahu</p> </div> <ol style="list-style-type: none"> 7. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi teks pembuka topik A di Buku Siswa. 8. Lanjutkan diskusi sampai identifikasi kebutuhan sehari-hari dengan mengajukan pertanyaan. 9. Berikan pemahaman kepada peserta didik mengenai jenis kebutuhan manusia yang ada pada informasi guru. Keluarkan 		<p>10 menit</p>

<p>kartu soal dan arahkan siswa untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan pada setiap kartu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan peserta didik terhadap topikaku dan kebutuhan, (Apa yang kalian ketahui kebutuhan manusia?), (makan dan minum termasuk kebutuhan apa?). 11. Peserta didik menyimak video tentang aku dan kebutuhan Link: https://youtu.be/0zWDWd_qSVc?si=uhdDerbQxFEYVZ3D. 12. Peserta didik diberikan penguatan tentang jawaban yang telah diungkapkan <div data-bbox="272 680 646 748" style="text-align: center;">  </div> <ol style="list-style-type: none"> 13. Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan dari guru terdiri dari 2 orang peserta didik. 14. Setiap kelompok menerima LKPD dari guru 15. Peserta didik mengamati gambar setiap kebutuhan manusia yang ada di LKPD, mendiskusikan jawabannya dengan teman sekelompoknya. 16. Guru membimbing setiap kelompok dalam memahami setiap permasalahan yang ada di LKPD 17. Peserta didik melakukan pengamatan tentang aku dan kebutuhan yang ada dilingkungan sekitar sekolah 18. Peserta didik melakukan penyelidikan sesuai LKPD yang diberikan guru dan berdiskusi dalam kelompoknya. 19. Peserta didik melakukan langkah-langkah pemecahan masalah dari kegiatan pengamatannya serta membuat kesimpulan tentang topik yang di bahas 20. Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan LKPD diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru 21. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. 22. Peserta didik yang lain memberikan komentar berupa tanggapan atau pertanyaan. 23. Peserta didik mendapatkan penguatan dari guru tentang hasil diskusi yang disampaikan 24. Peserta didik mengerjakan soal tugas mandiri yang diberikan guru dan di kerjakan pada LKPD 25. Peserta didik dan guru membahas hasil tugas yang telah dikerjakan secara bersama. 	45 Menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memandu peserta didik untuk menyimpulkan permasalahan kebutuhan sehari-hari dan kaitkan tentang pengalaman pribadi. 2. Guru menindak lanjuti hasil pembelajaran yang di pelajari hari 	15 menit

ini

3. Guru menyampaikan pesan moral yang bisa diambil dari pembelajaran ini, yaitu dengan mensyukuri dan mengagumi kebesaran ciptaan Tuhan YME.
6. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
7. Ketua kelas memimpin do'a setelah melaksanakan pembelajaran.
8. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan kalimat motivasi agar siswa tetap semangat meraih cita-cita.

F. REFLEKSI

Topik A: Aku dan Kebutuhanku



(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Mengapa kalian memiliki kebutuhan?

Bervariasi, berhubungan dengan kelangsungan hidup.

2. Apakah kebutuhan hidup kalian sama dengan kebutuhan hidup temanmu/orang lain?

Bervariasi, namun setiap orang memiliki beberapa kebutuhan serupa seperti sandang, pangan, papan. Namun ada juga yang memiliki kebutuhan yang berbeda.

3. Apa hal yang menentukan bahwa kebutuhan itu utama atau tidak?

Kepentingan, waktu, faktor kemampuan, mendesak dan penting, urgensi).

4. Apakah kalian dapat memaksakan kebutuhan kalian kepada orang lain?

Jawaban bisa ditekan pada setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dan kemampuan yang juga berbeda untuk memenuhinya.

5. Mana yang lebih utama kebutuhan atau keinginan?

Kebutuhan yang lebih utama dipenuhi, kalau masih mampu dan keinginan itu termasuk ke dalam kebutuhan yang akan datang, bisa direncanakan.

6. Menurutmu bagaimana caranya menentukan urutan kebutuhan masing-masing?

Tentukan urutan prioritasnya. Penuhi atau laksanakan sesuai dengan urutan prioritasnya.

Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?

5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

Tabel 1.3 Contoh Refleksi Guru di Bab 7

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

Catatan khusus lainnya:

.....

G. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol seperti di samping ini. Contoh rubrik penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Asesmen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada skema pembelajaran dan uraian pembelajaran. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

Penilaian

Contoh Rubrik Penilaian

No	Kriteria penilaian	Sangat baik	baik	Cukup	Kurang	Butuh perbaikan
1.	Peserta didik dapat menyebutkan jenis kebutuhan barang yang dijual (primer, sekunder, atau tersier).	•				
2.	Peserta didik dapat menyebutkan		•			

	alasan mengapa memilih barang kebutuhan tersebut					
3.	Peserta didik dapat menceritakan proses mendapatkan barang dagangan tersebut			•		



Uji Pemahaman

A. Aku dan Kebutuhanku

Kalian adalah seorang pelajar. Sebutkan 10 buah benda atau barang yang kalian butuhkan. Urutkan benda tersebut dari yang paling penting sampai bisa ditunda. Jelaskan alasannya.

Apakah sebuah keinginan dapat menjadi sebuah kebutuhan?

Mengapa?

Kunci

A. Aku dan Kebutuhanku

Jawaban pada setiap peserta didik akan bervariasi.

Untuk peserta didik yang kesulitan, Guru dapat memberikan ulang panduan pokok tulisan yang harus dibuat seperti seperti pada kegiatan di topik A.

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

BAB / Topic : 7 bagaimana mendapatkan semua keperluan kita?

Topic : A. Aku dan kebutuhan

- **Tujuan Pembelajaran Topik A :**

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan.
2. Peserta didik dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan.
3. Peserta didik dapat mengkategorikan kebutuhan hidupnya dengan membuat tabel skala prioritas.

Petunjuk!

- isi identitas nama kelompok kalian di kolom yang telah disediakan
- berdoa sebelum mengerjakan LKPD
- kerjakan LKPD dengan berdiskusi bersama kelompokmu
- bacalah setiap perintah dengan seksama
- tanyakanlah pada gurumu apabila ada perintah dan materi yang belum kamu pahami.

1. Berilah alasan mu terkait gambar di bawah ini



2. Manakah dari gambar dibawah ini menjadi kebutuhan paling penting, tidak penting dan mendesak. Lalu beri alasan kalian !

Kebutuhan Manusia Menurut Intensitas Kegunaan

Kebutuhan Primer
Kebutuhan yang harus dipenuhi karena sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia.

Kebutuhan Sekunder
Kebutuhan ini timbul setelah manusia dapat memenuhi kebutuhan primer.

Kebutuhan Tersier
Kebutuhan tersier atau kebutuhan akan barang mewah.

Berilah kesimpulan dari pelajaran kita hari ini. Dibawah ini !

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Topic A : Aku dan Kebutuhan

Bahan Bacaan Guru

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dimiliki atau diperlukan oleh seseorang untuk bertahan hidup dan memiliki kehidupan yang layak. Jenis kebutuhan manusia bermacam-macam. Bila dilihat dari kepentingan atau intensitasnya, kebutuhan manusia terbagi menjadi 3, yaitu:

1. Kebutuhan primer & Kebutuhan mutlak dan utama dari setiap individu yang harus dipenuhi. Jika kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi, maka individu tersebut akan terancam kehidupannya.

Terdapat 3 macam kebutuhan primer, diantaranya:

- a. **Pangan**, adalah kebutuhan utama yakni makanan dan minuman.
 - b. **Sandang** adalah kebutuhan utama akan pakaian yang melindungi tubuh manusia dari lingkungan.
 - c. **Papan** adalah kebutuhan utama akan tempat tinggal untuk berlindung.
2. Kebutuhan sekunder & Kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan primer dapat terpenuhi. Contoh: telepon genggam, kendaraan, sepatu, dan sebagainya.
 3. Kebutuhan tersier & Kebutuhan yang ada atau dapat dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi.

Kebutuhan tersier ini biasanya berupa kebutuhan barang mewah untuk memperlihatkan jenjang sosial seseorang atau dapat berfungsi sebagai hiburan.

Contoh mobil mewah, pergi berlibur, villa, barang bermerk dan sebagainya.

Kebutuhan ini dapat berbeda-beda pada setiap individunya. Tergantung kemampuan ekonomi dan profesi seseorang.

Sebuah kebutuhan bisa jadi berawal dari sebuah keinginan. Keinginan untuk menjadi lebih baik dan hidup lebih layak. Keinginan merupakan fungsi tambahan yang ingin dimiliki. Jika tidak terpenuhi, maka tidak akan mengganggu kelangsungan hidup seseorang. Namun, keinginan pun harus didasari dengan kemampuan diri masing-masing individu. Bila tidak terkontrol dengan baik, keinginan akan membuat kelangsungan hidup tidak berjalan dengan baik. Maka dari itu, ada baiknya waktu pemenuhan kebutuhan diutamakan terlebih dahulu. Bagaimana mengatur urutan kebutuhan berdasarkan waktunya?

Kebutuhan manusia berdasarkan waktu adalah:

- a. **Kebutuhan sekarang** & kebutuhan yang harus segera dipenuhi dan tidak dapat ditunda
- b. **Kebutuhan mendesak** & kebutuhan yang tiba-tiba muncul dan bersifat sangat kritis, sehingga dapat mengancam nyawa jika tidak dipenuhi.
- c. **Kebutuhan yang Akan Datang** & kebutuhan yang dapat dipenuhi di kemudian hari dan dapat ditunda sebab sifatnya yang tidak mendesak. Kebutuhan ini dapat direncanakan terlebih dahulu.

Pada topik ini peserta didik akan mengenal tentang berbagai jenis kebutuhan manusia

berdasarkan kepentingannya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui pengamatan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dengan cara mengelompokkan kebutuhan sehari-hari. Dengan bekal pegelompokkan kebutuhan masing-masing individu, peserta didik akan belajar berdiskusi secara berkelompok untuk mendeskripsikan kebutuhan berdasarkan urutan kepentingan dan urgensi (mendesak). Disini guru berperan aktif untuk menguatkan pemahaman tentang skala prioritas. Peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi secara berkelompok dan bergantian mendengarkan tanggapan dari kelompok lain dengan menjaga sikap santun selama kegiatan berlangsung. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi serta diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/freepik

Pernahkah kalian mengalami kejadian seperti Ian? Ketika kalian merasa lapar, kira-kira apa yang kalian butuhkan, ya? Kalian membutuhkan makanan untuk menghilangkan rasa lapar. Minum untuk menghilangkan haus. Ini dinamakan kebutuhan. Lalu, apakah kebutuhan manusia hanya makan dan minum? Yuk, kita pelajari lebih lanjut!

GLOSARIUM

- **alur konten capaian pembelajaran:** elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang.
- **alat peraga:** alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik
- **asesmen diagnosis:** asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat
- **asesmen formatif:** pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran
- **asesmen sumatif:** penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar.
- **capaian pembelajaran:** kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran.

Peserta didik akan belajar mengenai salah satu cara pemenuhan kebutuhan dengan interaksi dan transaksi dengan orang lain. Pembahasan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan manusia berdasarkan kepentingan. Dari pemahaman ini, peserta didik diharapkan dapat mengurutkan

prioritas kebutuhan utama di atas sebuah keinginan. peserta didik akan belajar urutan peristiwa pemenuhan kebutuhan manusia dari sistem barter yang kemudian berkembang menjadi transaksi jual beli. Dalam pembahasan tentang jual beli inilah peserta didik akan dikenalkan pada konsep uang yang digunakan sebagai nilai tukar standar untuk memudahkan transaksi.

Peserta didik akan terlibat dalam kegiatan berdiskusi baik dalam kelompok besar maupun kecil yang diharapkan bisa melatih sikap peserta didik untuk menyimak saat berdiskusi (akhlak mulia). Dari kegiatan praktik jual beli saat proyek belajar juga diharapkan dapat melatih karakter gotong royong pada setiap peserta didik. Keseluruhan aktivitas tersebut bisa disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

Aktivitas-aktivitas di bab ini bisa dikaitkan dengan pelajaran Matematika (nilai nominal uang, mendemonstrasikan bagaimana uang dipertukarkan untuk mendapatkan nilai manfaat yang dibutuhkan), Bahasa Indonesia (melakukan presentasi, wawancara, mengumpulkan data), dan PPKn (musyawarah dan pembagian tanggung jawab saat proyek belajar)

Lampiran 4 kisi-kisi angket minat belajar

KISI-KISI ANGKET MINAT SISWA

Variable	Indikator	Deskripsi	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
Minat belajar	Rasa senang	a.Kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran	1	-	4 pernyataan
		b.Perasaan siswa terhadap guru mengajar	-	11	
		c.Perasaan siswa saat mengikuti pelajaran	6	2	
Minat belajar	Ketertarikan siswa	a.Tertarik pada bahan pelajaran	8	-	3 pernyataan
		b.Tertarik pada cara mengajar guru	12	-	
		c.Memanfaatkan waktu luang	14	-	
Minat belajar	Perhatian siswa dalam belajar	a.Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	3	5	6 pernyataan
		b.Mencatat penjelasan guru	-	13	
		c.Bersikap tertib saat mengikuti pelajaran	4	7	
		d.Menguasai materi yang dijelaskan guru	15	-	
Minat belajar	Keterlibatan siswa	a.Aktif dalam kegiatan belajar berlangsung	9	-	2 pernyataan
		b.Mengerjakan PR atau tugas dengan baik dan mengumpulkan tepat waktu	10	-	
Jumlah total			10	5	15

lampiran 5 lembar angket minat belajar

LEMBAR ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama siswa :
 Kelas :
 Hari/Tanggal :
 Tempat/Lokasi :
 Petunjuk : berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom SS,S,KD,
 dan TP sesuai dengan jawaban yang kamu pilih dan
 jawabanmu jangan dipengaruhi oleh siapapun

Keterangan :

1. Jika selalu dilakukan tanpa terkecuali maka isilah kolom SS (Sangat Sering)
2. Jika dilakukan tetapi terkadang tidak melakukannya maka isilah kolom S (Sering)
3. Jika lebih banyak tidak melakukannya daripada melakukannya maka isilah kolom KD (kadang-kadang)
4. Jika sama sekal tidak pernah melakukannya maka isilah kolom TP (Tidak Pernah)

Pernyataan Minat Belajar Siswa

NO	PERNYATAAN	Jawaban				Skor
		SS	S	KD	TP	
1.	Saya melengkapi perlengkapan belajar dirumah sebelum pergi kesekolah.					
2.	Saya merasa jenuh saat pelajaran IPAS dimulai.					
3.	Pada saat pembelajaran berlangsung saaya fokus memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran.					

4.	Saya berusaha bersikap tertib didalam proses pembelajaran IPAS berlangsung.					
5.	Saya melamun ketika guru menyampaikan materi pelajaran IPAS.					
6.	Saya bersemangat untuk mengikuti pelajaran IPAS pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.					
7.	Saya berbicara dengan teman saat guru menyampaikan materi pelajaran.					
8.	Saya tertarik untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan IPAS.					
9.	Saya selalu berpartisipasi aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung.					
10.	Saya selalu mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.					
11.	Saya senang jika guru pelajaran IPAS tidak hadir.					
12.	Saya tertarik dengan cara guru mata pelajaran IPAS mengajar menggunakan model pembelajaran.					
13.	Saya tidak mencatat apa yang dijelaskan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.					
14.	Saya belajar disaat waktu luang (diwaktu luar jam pelajaran).					
15.	Saya berusaha untuk menguasai materi yang berkaitan dengan IPAS yang telah dijelaskan oleh guru.					
JUMLAH SKOR						

lampiran 6 lembar hasil wawancara dan pra-observasi

HASIL LEMBAR WAWANCARA

OBSERVASI AWAL

Identitas sekolah : SD Negeri 104214 Kedai Durian

Nama pewawancara : Nazmi Ayunestia Widyati

Nama guru : Ibu KS.,S.Pd

Jabatan guru : Guru Kelas IV

Hari dan tanggal : Kamis, 30 November 2023

Link yt : https://youtu.be/qVpBJHhP5aU?si=R-aAlBzD-Yn-I_X

1. Berapa lama ibu mengabdikan dan mengajar di SDN 104214 ini?

Jawaban :

Ibu KS : saya mengajar disini sudah 2 tahun kak

2. Bagaimana cara ibu mengatasi permasalahan dalam kesulitan belajar?

Jawaban

Ibu KS: mengajak mereka untuk membuat kelompok, atau memberi hapalan, mungkin untuk menambah semangatnya dengan melakukan ice breaking

3. Apa yang menjadi kesulitan ibu selama mengajar dikelas ?

Jawaban :

Ibu KS: apa ya kak, selama ini yang ibu rasakan kesulitan belajar siswa dari mereka belum bisa cepat tanggap, mengungkapkan pendapat mereka masih ragu-ragu tapi kalau mengadu cepat sekali.

4. Model apa saja yang sudah ibu terapkan saat mengajar didalam kelas?

Jawaban:

Ibu KS: selama mengajar ibu cuman pakai model pembelajaran kooperatif ya pasti kan saling berkelompok ,Tanya jawab, ceramah itu aja yyang ibu tau kadang kalau mata pelajaran lain juga ibu pernah melakukan model

berbasis proyek/produk ya kak.

5. Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran IPAS?

Jawaban

Ibu KS: model apa itu kak, ibu belum pernah dengar dan baru ini dengar, belum pernah ibu gunakan model pembelajaran itu.

6. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa kurang dalam minat belajarnya?

Jawaban :

Ibu KS: yang pertama ibu lihat yaitu faktor lingkungan bermain siswa ya disekolah faktor kebiasaan siswa atau kemauan nya

7. Apakah seluruh siswa dapat terlibat mengikuti pembelajaran IPAS saat pembelajaran berlangsung?

Jawaban:

Ibu KS: ada yang mengikuti ada yang tidak tergantung dari siswanya yang berminat ya berminat yang tidak ya tidak.

8. Menurut ibu, apakah setiap siswa merasa senang, tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran berlangsung didalam kelas ?

jawaban:

Ibu KS: kalau di bilang mereka senang menurut ibu senang saja untuk keterlibatan tidak semuanya ya ada beberapa yang tidak terlibat.

9. Bagaimana tingkat minat siswa dikelas IV dalam mengikuti pembelajaran ?

Jawaban:

Ibu KS: menurut ibu kebanyakan cukup berminat

10. Apakah ibu sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab (umpan balik) atau memberikan pendapat terkait materi yang diajar di dalam kelas?

Jawaban:

Ibu KS: ibu hanya melakukan atau sering memberikan kesempatan tanya jawab tapi siswanya malu mengungkapkan pertanyaan dan jawabannya dan ibu sendiri yang kerap menyimpulkan materi .

lampiran 7 kesimpulan observasi awal**KESIMPULAN OBSERVASI AWAL**

Nama sekolah : SD Negeri 104214 Kedai Durian
Kelas : IV
Mata pelajaran : IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

Tingkat minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian saat pembelajaran berlangsung memuat mata pelajaran IPAS sangatlah rendah atau dikatakan cukup minat. Hal ini dikarenakan selama proses pembelajaran guru hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah, Tanya jawab, dan kelompok kurangnya interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa, serta sumber pembelajaran hanya terbatas pada buku saja. Sehingga pembelajaran hanya didominasi oleh guru sedangkan siswa cenderung pasif hanya mendengarkan atau menyimak materi yang disampaikan guru dan sesekali mencatat. Ketika guru bertanya siswa diam namun sesekali ada satu dua siswa yang menjawab, ketika guru keluar kelas suasana kelas menjadi ramai tidak kondusif. Proses pembelajaran tersebut menciptakan suasana kurang menyenangkan. terlihat dari proses pembelajaran siswa merasa bosan, tidak banyak siswa yang terlibat mengobrol dengan teman sebangkunya, asik bermain dengan teman sebangku.

Gambar 2 Dokumentasi Pra-observasi



1.wawancara

2 wawancara



3 wawancara

4 wawancara

lampiran 8 K1

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian	1/11/2023 
	Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Keaktifan belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPAS di SD Negeri 104214 Kedai Durian	
	Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran IPAS dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> di Kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Oktober 2023


Hormat Pemohon,

Nazmi Ayunestia Widyati

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

lampiran 9 K2

FORM K 2


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

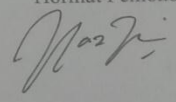
Nama : Nazmi Ayunestia Widyati
NPM : 2002090312
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :
Dosen Pembimbing : Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Oktober 2023
Hormat Pemohon,

Nazmi Ayunestia Widyati

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

lampiran 10 K3


FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3654 / IL.3-AU//UMSU-02/ F/2023
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :


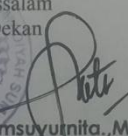
Nama : **Nazmi Ayunestia Widyati**
 N P M : 2002090312
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian**

Pembimbing : **Indah Pratiwi, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **01 November 2024**


Medan, 18 Rabi'ul Akhir 1445 H
01 November 2023 M



 Wassalam
 Dekan

Dra Hj. Syamsu Yunita, M.Pd
 NIDN. 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





lampiran 11 Lembar Observasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/5K/BAN-PT/Ak.KP/PTXU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Kita menemani suka-suka agar diwujudkan
nama dan kegunaan

Nomor : 419/II.3-AU/UMSU-02/F/2024
Lamp : —
Hal : **Mohon Izin Observasi**

Medan, 03 Sya'ban 1445 H
13 Februari 2024 M

Kepada : Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 104214 Kedai Durian
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari. Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib Melakukan Penelitian untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian sarjana pendidikan, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Observasi di sekolah yang Bapak pimpin. Adapun Nama mahasiswa kami tersebut Adalah:

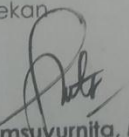
Nama Mahasiswa : **Nazmi Ayunestia Widyati**
N P M : 2002090312
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD-Negeri 104214 Kedai Durian**




Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

Wassalam
Dekan


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN : 0004066701

Peringgal

lampiran 12 lembar izin riset penelitian


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1040/IL.3-AU/UMSU-02/F/2024 Medan, 09 Dzulqa'dah 1445 H
 Lamp : --- 17 Mei 2024 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 104214 Kedai Durian
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Nazmi Ayunesia Widyati**
 N P M : 2002090312
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran Scramble terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata pelajaran IPAS di Kelas IV SD 104214 Kedai Durian**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum



 Dekan
Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd
 NIP. 0004066701

Pertinggal





lampiran 13 surat balasan sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SEKOLAH DASAR NEGERI 104214
KEC. DELI TUA KAB. DELI SERDANG
JL.KASIH KEDAI DURIAN (20355)
Email:sdnegeridelitua14@gmail.com

NSS : 101070104007

NPSN : 10213285

Nomor : 421.1/010/SDN14/DT/VII/2024
Perihal : Balasan Surat Permohonan Riset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Di.
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat tanggal 17 Mei 2024 perihal permohonan riset untuk penyusunan skripsi mahasiswa atas nama **Nazmi Ayunestia Widyati (2002090312)** dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Scrambel Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian**".

Dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud untuk pelaksanaan penelitian.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.



lampiran 14 lembar validator expert judgement

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

Kepada Yth. Bapak/Ibu Dosen Ahli Materi IPA

Nama :

Instansi :

Saya **Nazmi Ayunestia Widyati (2002090312)**, akan melakukan penelitian dengan judul penelitian “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian** ”.

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk memvalidasi instrumen angket yang saya susun untuk mata pelajaran IPAS. Validasi ini bertujuan untuk memastikan kualitas angket dalam hal valid atau tidak valid

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap angket dengan seksama.
2. Berikan penilaian pada setiap aspek angket dengan menggunakan skala yang tersedia.
3. Berikan komentar dan saran untuk perbaikan angket pada kolom yang disediakan.

Variable	Indikator	Deskripsi	keterangan	
			valid	Tidak valid
Minat belajar	Rasa senang	a. Kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran	✓	
		b. perasaan siswa terhadap guru mengajar	✓	
		c. Perasaan siswa saat mengikuti pelajaran	✓	
Minat belajar	Ketertarikan siswa	a. Tertarik pada bahan pelajaran	✓	
		b. Tertarik pada cara mengajar guru	✓	
		c. Memanfaatkan	✓	

		waktu luang		
Minat belajar	Perhatian siswa dalam belajar	a. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	✓	
		b. Mencatat penjelasan guru	✓	
		c. Bersikap tertib saat mengikuti pelajaran	✓	
		d. Menguasai materi yang dijelaskan guru	✓	
Minat belajar	Keterlibatan siswa	a. Aktif dalam kegiatan pembelajaran	✓	
		b. Mengerjakan PR atau tugas dengan baik dan mengumpulkan tepat waktu	✓	
Jumlah total				

Komentar dan Saran:

- Berikan komentar dan saran untuk perbaikan angket pada kolom yang disediakan.
- Sebutkan nomor angket dan indikator yang ingin dikomentari.

Sesuai dengan indikator dan lay-out.

Medan, 20 MEI 2024

Dosen Ahli Validator

(Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd)

Variabel	Aspek Yang Dinilai	Jumlah pernyataan	Skor Maksimal	Skor Perolehan
Minat Belajar	Rasa Senang	4	4	4
				3
				4
				3
Minat Belajar	Ketertarikan Siswa	3	4	4
				4
				3
Minat Belajar	Perhatian Siswa Dalam Belajar	6	4	3
				3
				4
				3
				4
Minat Belajar	Keterlibatan Siswa	2	4	4
				4
JUMLAH				53

Medan, 20 MEI2024

Dosen Ahli Validator

(Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd)

Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian Skripsi

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nazmi Ayunestia Widyati
NPM : 2002090312
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Menyatakan bahwa instrument penelitian skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Nazmi Ayunestia Widyati
NPM : 2002090312
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul TA : “ **Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian** ”.

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian skripsi tersebut dapat dinyatakan : **layak**

- Digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir. Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 MEI 2024

Dosen Ahli Validator



(Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd)

lampiran 15 lembar angket siswa pretest kelas control

LEMBAR ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama siswa : AJA MARISSA SYURI
 Kelas : \sqrt{V} -1
 Hari/Tanggal : Senin/10-6-2024

Petunjuk ! bertilah tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom SS,S,KD, dan TP sesuai dengan jawaban yang kamu pilih dan jawabanmu jangan dipengaruhi oleh siapapun

Keterangan :

1. Jika selalu dilakukan tanpa terkecuali maka isilah kolom SS (Sangat Sering)
2. Jika dilakukan tetapi terkadang tidak melakukannya maka isilah kolom S (Sering)
3. Jika lebih banyak tidak melakukannya daripada melakukannya maka isilah kolom KD (kadang-kadang)
4. Jika sama sekali tidak pernah melakukannya maka isilah kolom TP (Tidak Pernah)

NO	PERNYATAAN	Jawaban			
		SS	S	KD	TP
1.	Saya melengkapi perlengkapan belajar dirumah sebelum pergi kesekolah.			✓	
2.	Saya merasa jenuh saat pelajaran IPAS dimulai.	✓			
3.	Pada saat pembelajaran berlangsung saaya fokus memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran.				✓
4.	Saya berusaha bersikap tertib didalam proses pembelajaran IPAS berlangsung.			✓	
5.	Saya melamun ketika guru menyampaikan materi pelajaran IPAS.			✓	
6.	Saya bersemangat untuk mengikuti pelajaran IPAS pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.			✓	
7.	Saya berbicara dengan teman saat guru menyampaikan materi pelajaran.			✓	
8.	Saya tertarik untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan IPAS.				✓
9.	Saya selalu berpartisipasi aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung.				✓
10.	Saya selalu mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.			✓	
11.	Saya senang jika guru pelajaran IPAS tidak hadir.		✓		
12.	Saya tertarik dengan cara guru mata pelajaran IPAS mengajar menggunakan model pembelajaran.				✓
13.	Saya tidak mencatat apa yang dijelaskan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.	✓			
14.	Saya belajar disaat waktu luang (diwaktu luar jam pelajaran).			✓	
15.	Saya berusaha untuk menguasai materi yang berkaitan dengan IPAS yang telah dijelaskan oleh guru.				✓
JUMLAH SKOR					

$$= \frac{25}{60} \times 100\% = 41,6\%$$
 { Kurang Bermotivasi }

lampiran 16 lembar angket siswa posttest kontrol

LEMBAR ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama siswa : CAHYA KHAIRANI PERANGIN-ANGIN
 Kelas : IV-1
 Hari/Tanggal : 11 JUNI 2024, SELASA

Petunjuk ! berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom SS,S,KD, dan TP sesuai dengan jawaban yang kamu pilih dan jawabanmu jangan dipengaruhi oleh siapapun


Keterangan :

1. Jika selalu dilakukan tanpa terkecuali maka isilah kolom SS (Sangat Sering)
2. Jika dilakukan tetapi terkadang tidak melakukannya maka isilah kolom S (Sering)
3. Jika lebih banyak tidak melakukannya daripada melakukannya maka isilah kolom KD (kadang-kadang)
4. Jika sama sekali tidak pernah melakukannya maka isilah kolom TP (Tidak Pernah)

NO	PERNYATAAN	Jawaban			
		SS	S	KD	TP
1.	Saya melengkapi perlengkapan belajar dirumah sebelum pergi kesekolah.		✓		
2.	Saya merasa jenuh saat pelajaran IPAS dimulai.		✓		
3.	Pada saat pembelajaran berlangsung saaya fokus memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran.	✓			
4.	Saya berusaha bersikap tertib didalam proses pembelajaran IPAS berlangsung.		✓		
5.	Saya melamun ketika guru menyampaikan materi pelajaran IPAS.			✓	
6.	Saya bersemangat untuk mengikuti pelajaran IPAS pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.		✓		
7.	Saya berbicara dengan teman saat guru menyampaikan materi pelajaran.			✓	
8.	Saya tertarik untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan IPAS.			✓	
9.	Saya selalu berpartisipasi aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung.		✓		
10.	Saya selalu mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.		✓		
11.	Saya senang jika guru pelajaran IPAS tidak hadir.			✓	
12.	Saya tertarik dengan cara guru mata pelajaran IPAS mengajar menggunakan model pembelajaran.		✓		
13.	Saya tidak mencatat apa yang dijelaskan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.			✓	
14.	Saya belajar disaat waktu luang (diwaktu luar jam pelajaran).		✓		
15.	Saya berusaha untuk menguasai materi yang berkaitan dengan IPAS yang telah dijelaskan oleh guru.		✓		
JUMLAH SKOR					

$$\frac{41}{60} \times 100\% = 68,3$$

(Cukup Berminat).



Kontrol

LEMBAR ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama siswa : Aqila Najamatus Hayyah Tamuji
 Kelas : IV-1
 Hari/Tanggal : 11 Juni 2024

Petunjuk ! berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom SS,S,KD, dan TP sesuai dengan jawaban yang kamu pilih dan jawabanmu jangan dipengaruhi oleh siapapun

Keterangan :

1. Jika selalu dilakukan tanpa terkecuali maka isilah kolom SS (Sangat Sering)
2. Jika dilakukan tetapi terkadang tidak melakukannya maka isilah kolom S (Sering)
3. Jika lebih banyak tidak melakukannya daripada melakukannya maka isilah kolom KD (kadang-kadang)
4. Jika sama sekali tidak pernah melakukannya maka isilah kolom TP (Tidak Pernah)

NO	PERNYATAAN	Jawaban			
		SS	S	KD	TP
1.	Saya melengkapi perlengkapan belajar dirumah sebelum pergi ke sekolah.	✓			
2.	Saya merasa jenuh saat pelajaran IPAS dimulai.		✓		
3.	Pada saat pembelajaran berlangsung saaya fokus memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran.	✓			
4.	Saya berusaha bersikap tertib didalam proses pembelajaran IPAS berlangsung.	✓			
5.	Saya melamun ketika guru menyampaikan materi pelajaran IPAS.			✓	
6.	Saya bersemangat untuk mengikuti pelajaran IPAS pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.	✓			
7.	Saya berbicara dengan teman saat guru menyampaikan materi pelajaran.		✓		
8.	Saya tertarik untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan IPAS.	✓			
9.	Saya selalu berpartisipasi aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung.	✓			
10.	Saya selalu mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.		✓		
11.	Saya senang jika guru pelajaran IPAS tidak hadir.	✓			
12.	Saya tertarik dengan cara guru mata pelajaran IPAS mengajar menggunakan model pembelajaran.	✓			
13.	Saya tidak mencatat apa yang dijelaskan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.				✓
14.	Saya belajar disaat waktu luang (diwaktu luar jam pelajaran).	✓			
15.	Saya berusaha untuk menguasai materi yang berkaitan dengan IPAS yang telah dijelaskan oleh guru.		✓		
JUMLAH SKOR					

$$= \frac{49}{60} \times 100\% = 81,6 \quad (\text{Sangat Berminat})$$

Post-test

LEMBAR ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama siswa : AJA MARISSA SYURI
 Kelas : IV-1
 Hari/Tanggal : 11 JUNI 2024

Petunjuk ! Berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom SS, S, KD, dan TP sesuai dengan jawaban yang kamu pilih dan jawabanmu jangan dipengaruhi oleh siapapun

Keterangan :

1. Jika selalu dilakukan tanpa terkecuali maka isilah kolom SS (Sangat Sering)
2. Jika dilakukan tetapi terkadang tidak melakukannya maka isilah kolom S (Sering)
3. Jika lebih banyak tidak melakukannya daripada melakukannya maka isilah kolom KD (kadang-kadang)
4. Jika sama sekali tidak pernah melakukannya maka isilah kolom TP (Tidak Pernah)

NO	PERNYATAAN	Jawaban			
		SS	S	KD	TP
1.	Saya melengkapi perlengkapan belajar dirumah sebelum pergi ke sekolah.	✓			
2.	Saya merasa jenuh saat pelajaran IPAS dimulai.		✓		
3.	Pada saat pembelajaran berlangsung saaya fokus memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran.	✓			
4.	Saya berusaha bersikap tertib didalam proses pembelajaran IPAS berlangsung.	✓			
5.	Saya melamun ketika guru menyampaikan materi pelajaran IPAS.				✓
6.	Saya bersemangat untuk mengikuti pelajaran IPAS pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.	✓			
7.	Saya berbicara dengan teman saat guru menyampaikan materi pelajaran.				✓
8.	Saya tertarik untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan IPAS.	✓			
9.	Saya selalu berpartisipasi aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung.		✓		
10.	Saya selalu mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.		✓		
11.	Saya senang jika guru pelajaran IPAS tidak hadir.		✓		
12.	Saya tertarik dengan cara guru mata pelajaran IPAS mengajar menggunakan model pembelajaran.		✓		
13.	Saya tidak mencatat apa yang dijelaskan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.			✓	
14.	Saya belajar disaat waktu luang (diwaktu luar jam pelajaran).	✓			
15.	Saya berusaha untuk menguasai materi yang berkaitan dengan IPAS yang telah dijelaskan oleh guru.		✓		
JUMLAH SKOR					

$$= \frac{45}{60} \times 100\% = 75\% \text{ { Berminat. } }$$

lampiran 17 lembar angket siswa pretest eksperimen

LEMBAR ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama siswa : ahmad reza
 Kelas : IV - 2
 Hari/Tanggal : rabu, 22 mei 2024

Petunjuk ! berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom SS,S,KD, dan TP sesuai dengan jawaban yang kamu pilih dan jawabanmu jangan dipengaruhi oleh siapapun

Keterangan :

1. Jika selalu dilakukan tanpa terkecuali maka isilah kolom SS (Sangat Sering)
2. Jika dilakukan tetapi terkadang tidak melakukannya maka isilah kolom S (Sering)
3. Jika lebih banyak tidak melakukannya daripada melakukannya maka isilah kolom KD (kadang-kadang)
4. Jika sama sekali tidak pernah melakukannya maka isilah kolom TP (Tidak Pernah)

NO	PERNYATAAN	Jawaban			
		SS	S	KD	TP
1.	Saya melengkapi perlengkapan belajar dirumah sebelum pergi ke sekolah.				✓
2.	Saya merasa jenuh saat pelajaran IPAS dimulai.		✓		
3.	Pada saat pembelajaran berlangsung saaya fokus memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran.				✓
4.	Saya berusaha bersikap tertib didalam proses pembelajaran IPAS berlangsung.		✓		
5.	Saya melamun ketika guru menyampaikan materi pelajaran IPAS.			✓	
6.	Saya bersemangat untuk mengikuti pelajaran IPAS pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.			✓	
7.	Saya berbicara dengan teman saat guru menyampaikan materi pelajaran.			✓	
8.	Saya tertarik untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan IPAS.			✓	
9.	Saya selalu berpartisipasi aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung.			✓	
10.	Saya selalu mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.		✓		
11.	Saya senang jika guru pelajaran IPAS tidak hadir.		✓		
12.	Saya tertarik dengan cara guru mata pelajaran IPAS mengajar menggunakan model pembelajaran.			✓	
13.	Saya tidak mencatat apa yang dijelaskan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.		✓		
14.	Saya belajar disaat waktu luang (diwaktu luar jam pelajaran).				✓
15.	Saya berusaha untuk menguasai materi yang berkaitan dengan IPAS yang telah dijelaskan oleh guru.			✓	
JUMLAH SKOR					
		$\frac{30}{60} \times 100\% = 50$			

lampiran 18 lembar angket siswa posttest kelas eksperimen

Posttest ebspeit .

LEMBAR ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

Nama siswa : Adimukthi Putra Baruna
 Kelas : IV-2
 Hari/Tanggal : Senin, 10 Juni 2024

Petunjuk ! berilah tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom SS,S,KD, dan TP sesuai dengan jawaban yang kamu pilih dan jawabanmu jangan dipengaruhi oleh siapapun

Keterangan :

1. Jika selalu dilakukan tanpa terkecuali maka isilah kolom SS (Sangat Sering)
2. Jika dilakukan tetapi terkadang tidak melakukannya maka isilah kolom S (Sering)
3. Jika lebih banyak tidak melakukannya daripada melakukannya maka isilah kolom KD (kadang-kadang)
4. Jika sama sekali tidak pernah melakukannya maka isilah kolom TP (Tidak Pernah)

NO	PERNYATAAN	Jawaban			
		SS	S	KD	TP
1.	Saya melengkapi perlengkapan belajar dirumah sebelum pergi ke sekolah.		✓		
2.	Saya merasa jenuh saat pelajaran IPAS dimulai.				✓
3.	Pada saat pembelajaran berlangsung saaya fokus memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran.	✓			
4.	Saya berusaha bersikap tertib didalam proses pembelajaran IPAS berlangsung.	✓			
5.	Saya melamun ketika guru menyampaikan materi pelajaran IPAS.			✓	
6.	Saya bersemangat untuk mengikuti pelajaran IPAS pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.	✓			
7.	Saya berbicara dengan teman saat guru menyampaikan materi pelajaran.			✓	
8.	Saya tertarik untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan IPAS.	✓			
9.	Saya selalu berpartisipasi aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung.	✓			
10.	Saya selalu mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.	✓			
11.	Saya senang jika guru pelajaran IPAS tidak hadir.				✓
12.	Saya tertarik dengan cara guru mata pelajaran IPAS mengajar menggunakan model pembelajaran.	✓			
13.	Saya tidak mencatat apa yang dijelaskan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.			✓	
14.	Saya belajar disaat waktu luang (diwaktu luar jam pelajaran).	✓			
15.	Saya berusaha untuk menguasai materi yang berkaitan dengan IPAS yang telah dijelaskan oleh guru.	✓			
JUMLAH SKOR					

$$= \frac{55}{60} \times 100\%$$

$$= 91,6\% \quad (\text{sangat Bermotivasi})$$

lampiran 19 uji perhitungan SPSS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test Eksperimen	.158	23	.142	.963	23	.531
Post Test Eksperimen	.175	23	.065	.915	23	.052
Pre Test Kontrol	.143	23	.200*	.958	23	.421
Post Test Kontrol	.140	23	.200*	.961	23	.493

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar Siswa	Based on Mean	.914	3	92	.437
	Based on Median	.921	3	92	.434
	Based on Median and with adjusted df	.921	3	90.420	.434
	Based on trimmed mean	.909	3	92	.440

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
minat belajar	Equal variances assumed	.674	.416	5.028	46	.000	2.998	.596	1.798	4.199
	Equal variances not assumed			5.050	45.986	.000	2.998	.594	1.803	4.193

Regression

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.239	1	24.239	.883	.352 ^a
	Residual	1262.428	46	27.444		
	Total	1286.667	47			

a. Predictors: (Constant), model scramblel

b. Dependent Variable: minat belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.719	7.961		5.241	.000
	model scramblel	.278	.295	.137	.940	.352

a. Dependent Variable: minat belajar

lampiran 20 Rekapitulasi nilai angket pretest-posttest kelas kontrol

PRETEST

No	Nama Responden	Rasa Senang				Ketertarikan Siswa			Perhatian Siswa					Keterlibatan Siswa		JUMLAH	
		1	11	6	2	8	12	14	3	5	13	4	7	15	9		10
1	AMS	2	2	2	1	1	1	2	1	3	1	2	3	1	1	2	25
2	AK	1	2	1	1	3	2	1	1	1	3	1	2	1	1	2	23
3	AFS	1	3	1	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	32
4	ANHT	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	3	2	3	28
5	AH	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	3	22
6	ANN	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	3	2	3	31
7	BF	1	3	2	1	2	1	1	1	2	3	3	1	3	1	3	28
8	CKPA	1	3	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	3	1	2	24
9	DMS	1	1	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2	3	3	2	27
10	HAB	3	2	1	2	2	1	1	1	2	3	2	2	4	2	3	31
11	IAP	1	3	1	1	2	1	2	1	2	3	1	3	3	1	2	27
12	IK	1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	30
13	KRL	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	25
14	LKS	1	2	2	2	1	4	2	1	1	2	1	1	2	3	2	27
15	MS	1	2	1	4	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	24
16	MIA	1	2	1	3	2	2	2	3	2	1	2	3	1	2	2	29
17	MF	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	27
18	MAZ	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	3	1	3	2	2	29
19	NDS	2	1	1	4	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	25
20	NZ	3	1	1	1	1	1	3	1	2	3	1	1	3	2	1	25
21	NMS	3	1	1	1	2	2	3	1	2	3	1	2	2	1	1	26
22	RNAZ	2	3	1	1	1	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	23
23	RA	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	23
24	RAS	2	2	1	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	24
25	TA	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	4	1	2	26
	JUMLAH	172				128			273					88		661	
RATA-RATA															26,44		

POSTTEST

No	Nama Responden	Rasa Senang				Ketertarikan Siswa			Perhatian Siswa						Keterlibatan Siswa		Jumlah
		1	11	6	2	8	12	14	3	5	13	4	7	15	9	10	
1	AMS	4	2	4	2	4	3	4	4	1	3	4	1	3	3	3	45
2	AK	4	2	3	2	3	3	3	4	1	3	4	2	3	4	3	44
3	AFS	3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	46
4	ANHT	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	49
5	AH	4	2	4	3	4	4	4	4	1	2	4	2	4	4	3	49
6	ANN	4	2	3	2	3	3	3	4	1	3	4	2	3	3	3	43
7	BF	3	2	3	2	3	4	3	4	1	3	3	2	3	3	3	42
8	CKPA	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	41
9	DMS	3	1	3	1	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	43
10	HAB	3	2	3	2	2	4	4	3	2	2	4	2	4	4	3	44
11	IAP	4	2	3	2	3	4	4	3	2	2	4	2	3	4	3	45
12	IK	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	2	41
13	KRL	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	49
14	LKS	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	45
15	MS	4	2	4	2	3	3	4	3	1	3	4	1	4	3	3	44
16	MIA	4	2	3	2	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	3	47
17	MF	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	4	4	3	45
18	MAZ	4	2	4	2	4	4	3	3	2	3	3	1	4	4	3	46
19	NDS	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	4	1	2	4	3	44
20	NZ	4	2	4	3	4	3	4	3	1	3	4	2	3	3	3	46
21	NMS	3	2	3	2	4	4	3	2	1	3	4	2	3	4	3	43
22	RNAZ	3	2	3	1	3	4	3	3	1	2	4	1	4	4	4	42
23	RA	3	2	3	1	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	41
24	RAS	4	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	44
25	TA	4	2	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	47
	JUMLAH	269				260			422						164		1115
RATA-RATA																	44,6

lampiran 21 rekapitulasi nilai angket siswa pretest-posttest kelas eksperimen

PRETEST

No	Nama Responden	Rasa Senang				Ketertarikan Siswa			Perhatian Siswa					Keterlibatan Siswa		Jumlah	
		1	11	6	2	8	12	14	3	5	13	4	7	15	9		10
1	AAP	1	2	1	3	2	2	2	1	2	3	1	2	1	1	1	25
2	APB	1	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	1	22
3	AML	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	27
4	AH	1	2	2	3	1	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	28
5	AJD	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	26
6	AR	1	2	2	3	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	30
7	AFIR	2	2	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	27
8	BB	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	27
9	DZA	3	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	24
10	FAP	4	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	1	2	31
11	FRZ	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	28
12	MFMS	1	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	2	31
13	MAK	1	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	27
14	MFH	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	30
15	NA	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	29
16	QAL	4	3	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	30
17	RH	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	27
18	RAL	1	3	2	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	1	1	26
19	VNA	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	29
20	ZADS	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	24
21	WSZ	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	27
22	SI	3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	27
23	DPS	1	3	2	2	1	2	1	1	1	1	3	2	2	1	2	25
JUMLAH		183				115			249					80		627	
RATA-RATA																27,26	

POSTTEST

No	Nama Responden	Rasa Senang				Ketertarikan Siswa			Perhatian Siswa					Keterlibatan Siswa		JUMLAH	
		1	11	6	2	8	12	14	3	5	13	4	7	15	9		10
1	AAP	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	4	3	51
2	APB	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	55
3	AML	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	52
4	AH	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	53
5	AJD	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	54
6	AR	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	54
7	AFIR	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	56
8	BB	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	55
9	DZA	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	52
10	FAP	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	54
11	FRZ	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	52
12	MFMS	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	54
13	MAK	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	54
14	MFH	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	55
15	NA	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	53
16	QAL	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	53
17	RH	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	54
18	RAL	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
19	VNA	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	55
20	ZADS	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	56
21	WSZ	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	56
22	SI	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	53
23	DPS	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	56
		338				260			472					175		1245	
RATA-RATA																54,13	

T Tabel Untuk Alpha α 5% t

df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025
1	6.314	12.706	53	1.674	2.006	105	1.659	1.983	157	1.655	1.975
2	2.920	4.303	54	1.674	2.005	106	1.659	1.983	158	1.655	1.975
3	2.353	3.182	55	1.673	2.004	107	1.659	1.982	159	1.654	1.975
4	2.132	2.776	56	1.673	2.003	108	1.659	1.982	160	1.654	1.975
5	2.015	2.571	57	1.672	2.002	109	1.659	1.982	161	1.654	1.975
6	1.943	2.447	58	1.672	2.002	110	1.659	1.982	162	1.654	1.975
7	1.895	2.365	59	1.671	2.001	111	1.659	1.982	163	1.654	1.975
8	1.860	2.306	60	1.671	2.000	112	1.659	1.981	164	1.654	1.975
9	1.833	2.262	61	1.670	2.000	113	1.658	1.981	165	1.654	1.974
10	1.812	2.228	62	1.670	1.999	114	1.658	1.981	166	1.654	1.974
11	1.796	2.201	63	1.669	1.998	115	1.658	1.981	167	1.654	1.974
12	1.782	2.179	64	1.669	1.998	116	1.658	1.981	168	1.654	1.974
13	1.771	2.160	65	1.669	1.997	117	1.658	1.980	169	1.654	1.974
14	1.761	2.145	66	1.668	1.997	118	1.658	1.980	170	1.654	1.974
15	1.753	2.131	67	1.668	1.996	119	1.658	1.980	171	1.654	1.974
16	1.746	2.120	68	1.668	1.995	120	1.658	1.980	172	1.654	1.974
17	1.740	2.110	69	1.667	1.995	121	1.658	1.980	173	1.654	1.974
18	1.734	2.101	70	1.667	1.994	122	1.657	1.980	174	1.654	1.974
19	1.729	2.093	71	1.667	1.995	123	1.657	1.979	175	1.654	1.974
20	1.725	2.086	72	1.666	1.993	124	1.657	1.979	176	1.654	1.974
21	1.721	2.080	73	1.666	1.993	125	1.657	1.979	177	1.654	1.973
22	1.717	2.074	74	1.666	1.993	126	1.657	1.979	178	1.653	1.973
23	1.714	2.069	75	1.665	1.992	127	1.657	1.979	179	1.653	1.973
24	1.711	2.064	76	1.665	1.992	128	1.657	1.979	180	1.653	1.973
25	1.708	2.060	77	1.665	1.991	129	1.657	1.979	181	1.653	1.973
26	1.706	2.056	78	1.665	1.991	130	1.657	1.978	182	1.653	1.973
27	1.703	2.052	79	1.664	1.990	131	1.657	1.978	183	1.654	1.973
28	1.701	2.048	80	1.664	1.990	132	1.656	1.978	184	1.653	1.973
29	1.699	2.045	81	1.664	1.990	133	1.656	1.978	185	1.653	1.973
30	1.697	2.042	82	1.664	1.989	134	1.656	1.978	186	1.653	1.973
31	1.696	2.040	83	1.663	1.989	135	1.656	1.978	187	1.653	1.973
32	1.694	2.037	84	1.663	1.989	136	1.656	1.978	188	1.653	1.973
33	1.692	2.035	85	1.663	1.988	137	1.656	1.977	189	1.654	1.973
34	1.691	2.032	86	1.663	1.988	138	1.656	1.977	190	1.653	1.973
35	1.690	2.030	87	1.663	1.988	139	1.656	1.977	191	1.653	1.972
36	1.688	2.028	88	1.662	1.987	140	1.656	1.977	192	1.653	1.972
37	1.687	2.026	89	1.662	1.987	141	1.656	1.977	193	1.653	1.972
38	1.686	2.024	90	1.662	1.987	142	1.656	1.977	194	1.653	1.972
39	1.685	2.023	91	1.662	1.986	143	1.656	1.977	195	1.654	1.972
40	1.684	2.021	92	1.662	1.986	144	1.656	1.977	196	1.653	1.972
41	1.683	2.020	93	1.661	1.986	145	1.655	1.976	197	1.653	1.972
42	1.682	2.018	94	1.661	1.986	146	1.655	1.976	198	1.653	1.972
43	1.681	2.017	95	1.661	1.985	147	1.655	1.976	199	1.653	1.972
44	1.680	2.015	96	1.661	1.985	148	1.655	1.976	200	1.653	1.972
45	1.679	2.014	97	1.661	1.985	149	1.655	1.976			
46	1.679	2.014	98	1.661	1.984	150	1.655	1.976			
47	1.678	2.013	99	1.660	1.984	151	1.655	1.976			
48	1.677	2.012	100	1.660	1.984	152	1.655	1.976			
49	1.677	2.011	101	1.660	1.984	153	1.655	1.976			
50	1.676	2.010	102	1.660	1.983	154	1.655	1.975			
51	1.675	2.008	103	1.660	1.983	155	1.655	1.975			
52	1.675	2.007	104	1.660	1.983	156	1.655	1.975			

Gambar 3 Dokumentasi Pembelajaran





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :

Medan,

Agustus 2024

Bapak/ Ibu Dekan *)

di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

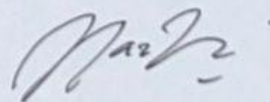
Nama : **NAZMI AYUNESTIA WIDYATI**
NPM : 2002090312
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat : Jln Turi Pasar 7 Desa Wonosari Tanjung Morawa

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ad sp). Apabilah KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy compri 3 lembar
6. Surat keterangan bebas perpustakaan
7. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurus selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,



NAZMI AYUNESTIA WIDYATI

Medan, Agustus 2024


Disetujui oleh:

Wakil Rektor I

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum.

Medan, Agustus 2024

Dekan



Dra. Hj. SYAMSUYURNITA, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazmi Ayunestia Widyati
NPM : 2002090312
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas IV SD Negeri 104214 Kedai Durian

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikianlah pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun, dan dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Medan, 05 Agustus 2024
Hormat Saya
Yang membuat Pernyataan

Nazmi Ayunestia Widyati

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV SD NEGERI 104214 KEDAI DURIAN

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

22 %
INTERNET SOURCES

4 %
PUBLICATIONS

9 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5 %
2	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	5 %
3	bansm.kemdikbud.go.id Internet Source	4 %
4	repository.umsu.ac.id Internet Source	3 %
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
6	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1 %
7	Submitted to Universitas Sains Alquran Student Paper	1 %
8	files1.simpkb.id Internet Source	1 %

lampiran 23. daftar riwayat diri

Data Diri

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Nazmi Ayunestia Widyati
NPM : 2002090312
Tempat/tgl lahir : Medan, 02 Maret 2002
Jenis kelamin : Perempuan
Anak ke- : 7
Agama : Islam
Alamat : Jl. Turi Pasar VII Wonosari Tg. Morawa
Email : Nazmyayu94@gmail.com



II. Nama Orang tua

Ayah : Zainal Ma'ruf. BE
Ibu : Almh. Pariati, S.Pd

III. Riwayat Pendidikan

1. SDN 104214 Kedai Durian **2008-2014**
2. SMP AL-Washliyah 8 Medan **2014-2017**
3. SMA Dwi Tunggal Tanjung Morawa **2017-2020**
4. Tahun 2020 tercatat sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (**Lulus 2024**)